

**PENGARUH MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :
AZIZA DYAH SETYOWATI
NIM 11404244005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

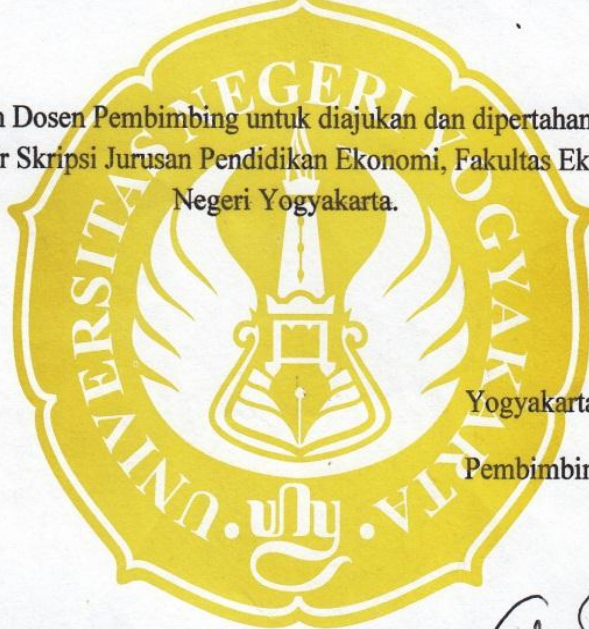
SKRIPSI

**PENGARUH MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DAN PENDAPATAN
ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
GURU (PPG) DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**

Oleh: Aziza Dyah Setyowati

11404244005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 22 November 2015

Pembimbing

Tejo Nurseto, M.Pd.

NIP. 19740324 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

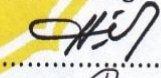
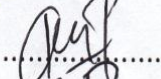
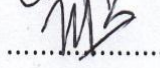
SKRIPSI

**PENGARUH MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI JURUSAN PENDIDIKAN
EKONOMI FE UNY**

**Disusun Oleh:
AZIZA DYAH SETYOWATI
NIM. 11404244005**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 22 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Sugiharsono, M.Si	Ketua Penguji		4-1-2016
Tejo Nurseto, M.Pd	Sekretaris Penguji		5-1-2016
Kiromim Baroroh, M.Pd	Penguji Utama		4-1-2016

Yogyakarta, 8 Januari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aziza Dyah Setyowati

NIM : 11404244005

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan
Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Mengikuti
Pendidikan Profesi Guru (PPG) Di Jurusan Pendidikan
Ekonomi FE UNY

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 November 2015

Penulis



Aziza Dyah Setyowati

NIM. 11404244005

MOTTO

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak" (Aldus Huxley)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S. Alam Nasyroh:5)

"Berpikirlah positif agar selalu mendapat kebaikan di manapun dan kapanpun" (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan, karya ini ku persembahkan untuk:

♥ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kuminto Aris Munandar dan Ibu Sri Widayati yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar aku selalu berusaha untuk menggapai cita-cita. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.

Kubingkiskan karya ini untuk:

♥ Elan Jihad Pamungkas yang senantiasa membantu, menemani, memberikan dukungan dan semangat, serta kasih sayang dan perhatian yang diberikan selama ini.

♥ Adiku, Fachru Rizal Mahendra Sujono yang selalu menyemangati selama ini.

♥ Sahabatku, Nur Baeti, Farida Chandrawati, Rina Isnaeni, Faradina, Hafi diana, Aprilia Yoga, Rista Kusuma Ningtyas, Iqlima Ayu yang selalu menyemangatiku dan membantu karya ini.

♥ Semua teman-temanku Pendidikan Ekonomi 2011,2012, dan 2013.

**PENGARUH MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI JURUSAN PENDIDIKAN
EKONOMI FE UNY**

**Oleh:
AZIZA DYAH SETYOWATI
NIM. 11404244005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). (2) pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG. Serta (3) minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *assosiatif kausal*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel terikat yaitu motivasi mengikuti PPG, serta variabel bebas yang meliputi minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2014 sebanyak 265 mahasiswa dan sampel sebanyak 165 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti PPG. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG. (3) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783 dapat diartikan bahwa 78,3% motivasi mengikuti PPG dipengaruhi oleh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sumbangan relatif variabel minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti PPG sebesar 75,3%, sedangkan sumbangan relatif variabel pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG sebesar 24,7%.

Kata Kunci : *Motivasi, Pendidikan Profesi Guru (PPG), Minat Menjadi Guru, Pendapatan Orang Tua*

**THE EFFECTS OF STUDENTS' INTEREST IN BECOMING TEACHERS
AND PARENTS' INCOMES ON THE MOTIVATION TO JOIN THE
TEACHING PROFESSION EDUCATION (TPE) AT THE DEPARTMENT
OF ECONOMICS EDUCATION, FACULTY OF ECONOMICS,
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:
AZIZA DYAH SETYOWATI
NIM 11404244005

ABSTRACT

This study aims to investigate the effects of: (1) students' interest in becoming teachers on the motivation to join the Teaching Profession Education (TPE), (2) parents' incomes on the motivation to join TPE, and (3) students' interest in becoming teachers and parents' incomes on the motivation to join TPE at the Department of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU).

This was a causal associative study. The research variables were the dependent variable, i.e. the motivation to join TPE and the independent variables, i.e. students' interest in becoming teachers and parents' incomes. The research population comprised the students of the 2012-2014 admission years at the Department of Economics Education, FE, YSU, with a total of 265 students and the sample consisted of 165 students. The sampling technique was the stratified random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and documentation. The data analysis method was multiple regression.

The results of the study show that: (1) partially there is a significant positive effect of students' interest in becoming teachers on the motivation to join TPE, (2) partially there is a significant positive effect of parents' incomes on the motivation to join TPE, (3) simultaneously there is a significant positive effect of students' interest in becoming teachers and parents' incomes on the motivation to join TPE. The coefficient of determination (R^2) of 0.783 indicates that 78.3% of the motivation to join TPE is affected by students' interest in becoming teachers and parents' incomes and the remaining 21.7% is affected by other variables not under study. The relative contribution of students' interest in becoming teachers to the motivation to join TPE is 75.3% and that of parents' incomes on the motivation to join TPE is 24.7%.

Keywords: *Motivation, Teaching Profession Education (TPE), Interest in Becoming Teachers, Parents' Incomes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji yang telah memberikan izin penelitian serta saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan nasihatnya selama masa studi dan selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
3. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd, selaku Narasumber dan Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.

4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak Dading Sudrajat selaku admin Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan pelayanan akademik selama penulis menjalankan studi.
6. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan seluruh teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2011 kelas B.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini yang tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 27 November 2015

Penulis



Aziza Dyah Setyowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Motivasi Mengikuti PPG	9
a. Pengertian Motivasi Mengikuti PPG.....	9
b. Teori-teori Motivasi	11
c. Fungsi Motivasi	15
d. Jenis-jenis Motivasi	16
2. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	18
a. Pengertian Pendidikan Profesi	18
b. Syarat Profesi Guru	19
c. Pengertian Pendidikan Profesi Guru	19

d. Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	20
3. Minat Mahasiswa Menjadi Guru	20
a. Pengertian Minat Mahasiswa Menjadi Guru.....	20
b. Indikator Minat Mahasiswa Menjadi Guru.....	22
c. Tiga Pendekatan Penelitian Tentang Minat	25
d. Jenis-jenis Minat	28
4. Pendapatan Orang Tua.....	31
a. Pengertian Pendapatan Orang Tua.....	31
b. Cara Mengukur Pendapatan Orang Tua.....	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
1. Populasi Penelitian.....	45
2. Sampel Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian	48
1. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	52
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	53
2. Uji Reliabilitas.....	56
I. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Deskriptif.....	58
2. Uji Prasyarat Analisis.....	60
3. Analisis Data.....	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data.....	66
1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	66
2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	67
3. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi	68
4. Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi	69
5. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi	69
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian	69
1. Minat Mahasiswa Menjadi Guru	70

2. Pendapatan Orang Tua	73
3. Motivasi Mengikuti PPG	75
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	78
1. Uji Normalitas.....	78
2. Uji Linieritas.....	79
3. Uji Multikolinieritas.....	80
4. Uji Homosedastisitas.....	80
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	81
1. Mencari persamaan garis regresi ganda.....	82
2. Uji Parsial (Uji t).....	82
3. Uji Simultan (Uji F).....	84
4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2).....	85
5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	85
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penggolongan Pendapatan	35
2. Jumlah Populasi	45
3. Jumlah Sampel dalam Penelitian	46
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru.....	48
5. Kisi-kisi Instrumen Pendapatan Orang Tua	49
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mengikuti PPG	50
7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan Motivasi Mengikuti PPG.....	51
8. Skor Alternatif Variabel Pendapatan Orang Tua	52
9. Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru	54
10. Uji Validitas Instrumen Motivasi Mengikuti PPG	55
11. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	57
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
13. Pedoman Pengkategorian Jawaban Responden	60
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	67
15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa menjadi Guru.....	71
16. Pengkategorian Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru	72
17. Kategori Pendapatan Orang Tua	74
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Mahasiswa Mengikuti PPG	75
19. Pengkategorian Variabel Motivasi Mengikuti PPG.....	77
20. Hasil Uji Normalitas	79
21. Hasil Uji Linieritas	79
22. Hasil Uji Multikolinieritas	80
23. Hasil Uji Homosedastisitas	81
24. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
25. Sumbangan Relatif dan Sumbang Efektif	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	41
2. Diagram Lingkaran Berdasarkan Angkatan.....	68
3. Diagram Batang Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Guru.....	71
4. Diagram Lingkaran Minat Mahasiswa Menjadi Guru.....	73
5. Diagram Lingkaran Pendapatan Orang Tua.....	75
6. Diagram Batang Motivasi Mengikuti PPG.....	76
7. Diagram Lingkaran Motivasi Mengikuti PPG	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang yang melakukan sesuatu tidak akan lepas dari dua hal yaitu dia mau melakukan sesuatu atau dia terpaksa melakukan sesuatu. Dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Seseorang yang melakukan rasa senang ini akan timbul motivasi yang kuat bukan hanya dari luar tetapi juga dari dalam dirinya. Menurut Paul R. Pintrich (2012:319) mengamati bahwa motivasi berasal dari kata kerja bahasa Latin *movere* dan merujuk pada “apa yang menggerakkan individu” ke arah kegiatan dan tugas tertentu. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka mahasiswa harus memiliki motivasi yang terarah baik mulai dari diri sendiri, keluarga, teman, dan orang tua. Motivasi biasanya didefinisikan sebagai proses yang merangsang perilaku kita atau membangkitkan kita untuk mengambil tindakan. Motivasi inilah yang membuat kita melakukan apa yang kita lakukan.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi pasti akan menggerakkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan. Seperti halnya motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Motivasi mahasiswa mengikuti PPG ini timbul karena minat mahasiswa ingin menjadi seorang guru. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang timbul karena mereka tertarik dan mempunyai rasa suka untuk menjadi seorang guru

tanpa ada yang menyuruh. Namun mahasiswa yang minat menjadi guru maka harus mengikuti Pendidikan Profesi Guru setelah lulus sarjana.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) tidak mudah karena tahun 2015 ini mahasiswa harus mengikuti tes seleksi yang diadakan pemerintah yaitu tes seleksi PPG. Program PPG ini dilaksanakan pemerintah untuk mendapatkan guru profesional dan sebagai pengganti akta IV. Atas dasar pemikiran tersebut, disusunlah Kebijakan Akademik Jurusan/Program Studi untuk melaksanakan Program PPG dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2009 tentang Guru, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 tahun 2009 tentang Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan suatu wahana bagi guru untuk mengaplikasikan ilmu untuk mendapatkan profesionalisme guru. Berdasarkan undang-undang profesi yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat, guru ditetapkan sebagai profesi. Dengan demikian pekerjaan guru selain harus mempunyai nilai tawar yang tinggi seperti profesi dokter dan profesional lainnya, guru harus mempunyai kompetensi yang dapat diandalkan. Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dibentuk oleh pemerintah terhadap calon guru merupakan salah satu wadah agar calon guru yang menjadi guru nantinya akan mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Guru di dalam PPG akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti: kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi dan kemampuan manajerial kependidikan.

Keberadaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini menjadi tuntutan setelah Pasal 10 Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru diperoleh melalui PPG dan memiliki sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik ini adalah pengganti akta IV karena akta IV sudah tidak berlaku lagi. Sertifikat pendidik pada tahun 2016 akan dijadikan sebagai syarat wajib bagi mereka yang ingin mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai tenaga pendidik yaitu guru. Dalam kaitan dengan hal tersebut, tidak bisa disangkal lagi bahwa PPG merupakan suatu keharusan untuk menjadi guru. Secara eksplisit dalam penjelasan pasal 15 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Ini berarti profesi guru terbuka, karena program PPG bisa diikuti oleh semua kandidat yang telah menyelesaikan program sarjana.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru, Program ini tidak hanya ditujukan kepada lulusan kependidikan, namun juga kepada lulusan non kependidikan yang ingin menjadi guru. Program PPG ini dapat diikuti oleh semua kandidat yang bergelar sarjana dan akan berdampak kepada mahasiswa yang berjurusan kependidikan. Mahasiswa yang berjurusan kependidikan akan bersaing dengan jurusan non kependidikan. PPG yang dibuka pemerintah bagi sarjana non kependidikan dinilai mendeskriminasikan lulusan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Hal ini berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa jurusan kependidikan mengikuti PPG akan berkurang.

Tetapi ada juga mahasiswa yang motivasinya mengikuti program PPG ini hanya untuk mendapatkan sertifikat pendidik dan menjadi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sertifikat pendidik ini gunanya untuk mengetahui seberapa besar kompetensi guru dan dengan menggunakan sertifikat pendidik ini mahasiswa yang telah diangkat menjadi guru akan mendapatkan tunjangan setiap bulannya. Oleh karena itu, Mahasiswa yang termotivasi mengikuti PPG akan terus mendorong dan menggerakkan cita-citanya untuk menjadi guru profesional.

Selain itu, biaya Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga mempengaruhi motivasi mahasiswa mengikuti PPG. Biaya mengikuti PPG ini sekitar Rp 12.000.000,00 selama dua semester (sumber:pustakasekolah.com). Biaya PPG yang mahal ini membuat mahasiswa yang minat menjadi guru semakin berkurang dan orang tua mahasiswa berpikir lagi untuk menyekolahkan anaknya di PPG untuk menjadi guru. Pendapatan orang tua juga berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa mengikuti PPG. Pendapatan ekonomi keluarga yang cukup dapat membiayai anaknya masuk PPG dan memotivasi anaknya mengikuti PPG. Sedangkan orang tua yang mempunyai pendapatan rendah akan berpikir ulang untuk menyekolahkan anaknya mengikuti program PPG karena biaya PPG yang mahal. Biaya PPG yang mahal ini memberatkan orang tua mahasiswa yang berpendapatan rendah.

Pendapatan orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah dana yang dihasilkan seseorang dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta. Pendapatan orang tua dapat dilihat

dari faktor keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga merupakan unsur yang paling pokok dalam hal pendidikan, di mana keadaan ekonomi keluarga berbeda-beda. Keluarga yang mempunyai keadaan ekonomi orang tuanya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan keluarga yang berkeadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan anak.

Menurut Gerungan (2004:196), keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap anak-anak. Mahasiswa yang memiliki perekonomian yang cukup akan mendapat prasarana yang cukup juga. Mahasiswa yang memiliki prasarana belajar yang cukup akan mempunyai kesempatan lebih luas untuk mengembangkan apa yang ingin dicita-citakan. Sedangkan perekonomian keluarga yang kurang mencukupi maka prasarana untuk belajarnya juga tidak terpenuhi.

Mahasiswa yang minat menjadi guru dengan perekonomian yang mencukupi akan termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Sedangkan mahasiswa yang minat menjadi guru tetapi tidak memiliki perekonomian mencukupi tidak akan termotivasi mengikuti PPG. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut menarik untuk diteliti, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul mengenai pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

1. Tahun 2015 untuk menjadi guru harus mengikuti tes seleksi yaitu tes seleksi PPG agar mendapatkan kompetensi guru profesional dan sertifikat pendidik sebagai pengganti akta IV.
2. PPG dapat diikuti semua kandidat lulusan sarjana termasuk jurusan non kependidikan membuat mahasiswa kependidikan merasa diperlakukan tidak adil.
3. Rendahnya minat mahasiswa menjadi guru mengurangi motivasi mahasiswa mengikuti PPG.
4. Biaya PPG yang mahal akan mengurangi minat mahasiswa menjadi guru.
5. Biaya PPG yang mahal juga membuat orang tua mahasiswa berpikir lagi untuk menyekolahkan anaknya menjadi guru dan memberatkan orang tua yang berpendapatan rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan masalah terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG), Minat Mahasiswa Menjadi Guru, dan Pendapatan Orang tua di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. Di mana penelitian ini akan

mengukur seberapa besar pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Mengikuti PPG di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dirumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)?
3. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).
3. Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengetahui program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Masyarakat

Semakin memahami apa itu program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Jadi masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke PPG memerlukan biaya mahal sehingga mempengaruhi motivasi orang tua mahasiswa menyekolahkan anaknya ke PPG.

c. Bagi Pemerintah/Instansi terkait

Sebagai rekomendasi apakah hanya dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bisa meningkatkan kualitas guru dan menjadi guru profesional.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

a. Pengertian Motivasi Mengikuti PPG

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli.

Menurut Atkinson dalam buku Purwa Atmaja Prawira (2014:319), motivasi dijelaskan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk berbuat agar lebih meningkatkan guna dan menghasilkan suatu hasil. A.W. Bernard dalam buku Purwa Atmaja Prawira (2014:319) memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu agar lebih tergerak. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau menggerakkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Abraham Maslow dalam buku Purwa Atmaja Prawira (2014:320) mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik umum pada setiap kegiatan seseorang. Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013: 60) mengemukakan

motivasi adalah kondisi dari psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang tertarik pada suatu aktivitas. Di mana aktivitas tersebut dianggap sesuai dengan keinginannya dan dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga seseorang tersebut cenderung akan berhubungan lebih aktif dan memusatkan perhatiannya terhadap aktivitas tersebut. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam atau luar diri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mengikuti yaitu melakukan sesuatu sebagaimana dikerjakan orang lain. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus dalam menjadi guru. Jadi motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah usaha

seseorang untuk mendorong mengikuti program PPG agar menjadi guru. Apapun akan dilakukan seseorang untuk mewujudkan dirinya agar dapat mengikuti PPG.

b. Teori-teori Motivasi

1) Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Menurut Teori Maslow

Abraham Maslow dalam buku Purwa Atmaja Prawira (2014:320) mengemukakan teori hierarki kebutuhan dalam lima tingkat, yaitu:

a) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar dapat hidup. Contoh kebutuhan yang harus dipenuhi yaitu makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernafas, dan sebagainya. Jika kebutuhan di atas tidak tercukupi maka akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Mahasiswa yang berada di posisi ini yaitu mahasiswa yang ingin memenuhi kebutuhan dasarnya. Ia hanya berharap dengan mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) akan mendapatkan gelar guru PNS dan mendapat sertifikat profesi. Ini merupakan motivasi paling rendah mahasiswa mengikuti PPG.

b) Kebutuhan akan rasa aman

Ketika kebutuhan fisiologi seseorang telah dipenuhi, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan akan keselamatan. Keselamatan itu termasuk merasa aman dari setiap jenis ancaman fisik atau kehilangan agar merasa terjamin. Pada waktu seseorang telah mempunyai

pendapatan cukup untuk memenuhi semua kebutuhan kejiwaan, seperti membeli makanan dan perumahan, perhatian diarahkan kepada menyediakan jaminan melalui pengambilan polis asuransi mendaftarkan diri masuk perserikatan pekerja, dan sebagainya. Contoh mahasiswa yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) hanya berharap menjadi PNS agar mendapat rasa aman di masa depan dengan bergantung pada dana pensiun.

c) Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial

Ketika seseorang telah memenuhi kebutuhan fisiologis dan rasa aman, kepentingan berikutnya adalah hubungan antar manusia. Cinta kasih dan kasih sayang yang diperlukan pada tingkat ini, mungkin disadari melalui hubungan-hubungan antar pribadi yang mendalam. Tetapi juga yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian berbagai kelompok sosial. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini adalah pilihan terakhir mereka. Mahasiswa yang ingin menjadi guru maka harus mengikuti PPG agar mereka diterima di masyarakat.

d) Kebutuhan akan penghargaan

Percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain. Seseorang yang percaya diri akan dapat menghargai dirinya sendiri. Mahasiswa pada kategori ini merupakan mahasiswa yang penuh semangat dan kontribusinya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru

(PPG). Mahasiswa yang mengikuti PPG karena ingin mendapat penghargaan berupa gelar Gr dan Guru PNS.

e) **Kebutuhan aktualisasi diri**

Kebutuhan ini ditempatkan paling atas pada hierarki kebutuhan Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Ketika semua kebutuhan lain sudah terpenuhi, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya. Contoh dalam kebutuhan aktualisasi diri yaitu seseorang yang mempunyai perekonomian cukup maka akan termotivasi mengikuti kegiatan yang mendukung dirinya mewujudkan cita-citanya. Seorang mahasiswa akan memberikan segala yang terbaik dalam rangka menunjukkan dirinya. Baginya menjadi guru adalah cita-cita dan tujuan hidup maka mahasiswa harus memotivasi dirinya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Berdasarkan teori “Hirarki Kebutuhan” yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, motivasi menjadi guru didasarkan pada lima jenis kebutuhan yang diurutkan dari kebutuhan paling rendah sampai kebutuhan yang paling tinggi. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri.

2) Teori Manusia Kompleks

Menurut Hamzah B. Uno (2006:45) Teori Manusia Kompleks dibagi menjadi :

a) Manusia ekonomi

Pendorong dalam motivasi manusia ekonomi yaitu karena imbalan keuangan. Seseorang yang mengikuti kegiatan tertentu hanya dikarenakan imbalan keuangan atau agar mendapat perekonomian yang mencukupi. Contoh dalam hal ini, mahasiswa yang termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi guru (PPG) yaitu mahasiswa yang menginginkan perekonomian yang lebih baik.

b) Manusia sosial

Manusia sosial yaitu yang motivasinya dipengaruhi terutama oleh sifat sifat hubungan kemitraan dalam pekerjaan. Seseorang yang melakukan pekerjaan termotivasi karena ingin mempererat hubungan dengan karyawan lain agar lebih dekat. Contoh Mahasiswa yang termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi guru (PPG) karena kebutuhan berhubungan dengan orang lain. Seperti ingin mempunyai banyak teman dan mempunyai hubungan baik kepada orang lain.

c) Manusia yang mengaktualisasi diri

Manusia mengaktualisasi diri ini seperti teori Maslow. Seseorang yang sudah terpenuhi semua kebutuhannya maka akan termotivasi dengan mewujudkan apa yang diinginkan. Guru merupakan cita-cita mahasiswa maka untuk menjadi guru mahasiswa termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi guru (PPG).

c. Fungsi Motivasi

Motivasi timbul karena adanya kebutuhan. Sardiman (2011:85) menyebutkan 3 fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan membuang perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang mahasiswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan. Pendapat yang hampir serupa dikemukakan oleh Ngalm Purwanto (2007:70-71) bahwa fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu cita-cita atau tujuan. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

- 3) Menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi motivasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) yaitu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPG dan menentukan pilihan mahasiswa untuk mengikuti PPG.

d. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri.

Jenis-jenis motivasi :

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Dalyono (2009:57), Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari seseorang, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Jika seseorang mempunyai bakat yang disukai maka akan memotivasi terus bakatnya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi menurut Dalyono (2009:57), Motivasi dari luar (ekstrinsik) adalah dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan). Motivasi ini berasal dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang termotivasi bukan dari dirinya sendiri tetapi dari orang lain.

Menurut pendapat lain tentang jenis motivasi, Suyanto dan Asep Jihad (2013:61) membagi menjadi dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri (berdasarkan kemauan diri sendiri) tanpa ada paksaan ataupun dorongan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ini adalah sebagai berikut :

- a) Kebutuhan. Seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.
- b) Harapan. Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang.
- c) Minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau dorongan dari orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut :

- a) Dorongan keluarga. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga semakin menguatkan motivasi seseorang untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi keluarganya.
- b) Lingkungan. Lingkungan adalah tempat di mana seseorang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi

untuk melakukan sesuatu. Dalam sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi.

c) Imbalan. Seseorang dapat termotivasi karena adanya suatu imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis motivasi ada dua yaitu motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi dari dalam yaitu adanya dorongan bakat yang ada dengan kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah kebutuhan, harapan, dan minat mengikuti PPG. Sedangkan motivasi dari luar yaitu motivasi yang berasal dari orang tua, dosen dan teman. Faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik mengikuti PPG yaitu dorongan dari keluarga, lingkungan, dan imbalan mengikuti PPG. Dari penjelasan di atas indikator motivasi mengikuti PPG yaitu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPG, menentukan pilihan mahasiswa untuk mengikuti PPG, motivasi dari dalam mengikuti PPG, dan motivasi dari luar mengikuti PPG.

2. Pendidikan Profesi Guru(PPG)

a. Pengertian Pendidikan Profesi

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

b. Syarat Profesi Guru

Menurut Oemar Hamalik (2003:118) karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan di antaranya adalah:

- 1) Harus memiliki bakat sebagai guru
- 2) Harus memiliki keahlian sebagai guru
- 3) Memiliki mental yang sehat
- 4) Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- 5) Berbadan sehat
- 6) Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas
- 7) Guru adalah manusia yang memiliki jiwa Pancasila
- 8) Guru adalah seorang warga Negara yang baik

c. Pengertian Pendidikan Profesi Guru

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus dalam menjadi guru. Pendidikan Profesi Guru harus ditempuh selama satu sampai dua tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan. PPG merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku mulai tahun 2005 dan ijazah FKIP untuk menjadi guru hanya berlaku sampai tahun 2016.

Lulusan pendidikan profesi akan mendapat gelar. Menurut Mohamad Nuh (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) tahun 2013, pendidikan profesi akan meletigimasi profesi guru. Pendidikan profesi juga akan menambah gelar Gr di belakang nama guru tersebut. Menurut Undang-Undang, Guru adalah profesi, sama seperti dokter.

d. Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru

Tujuan program pendidikan profesi guru (PPG) yaitu diharapkan kompetensi guru benar-benar lebih terjamin. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) nantinya akan menjalani masa pendidikan selama 2 semester atau 1 tahun. PPG berlaku bagi yang ingin menjadi guru baik sarjana dari fakultas pendidikan, maupun non kependidikan.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) bertujuan untuk mendapatkan guru professional atau guru PNS. Mahasiswa yang ingin menjadi guru, setelah lulus dari kuliah FKIP selama empat tahun atau delapan semester harus mengikuti PPG untuk mendapat sertifikat pendidik.

3. Minat Mahasiswa Menjadi Guru

a. Pengertian Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Menurut Slameto dalam buku Fudayartanto (2002:121), Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jika semakin lemah suatu hubungan tersebut maka semakin kecil minatnya. Menurut *Crow and*

Crow (2002:121) dalam buku Fudayartanto mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak seseorang untuk mendorong seseorang dalam menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan yang dilakukannya sendiri. Minat (*interest*) menurut Muhibbin Syah (2010:133) yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas dapat dijabarkan bahwa timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah mendapat suatu hal yang ditemui (Djaali, 2007:121).

Menurut Undang-undang Nomor **14 Tahun 2005** tentang guru dan dosen pasal 1 (2005:2), **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:330), Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

Minat mahasiswa menjadi guru timbul dari pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula minat mahasiswa menjadi guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dugaan dorongan fisik yang dapat merangsang untuk mempertahankan diri seperti rasa keinginan menjadi seorang guru. Atas dasar pengertian yang telah dijelaskan, maka minat mahasiswa menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru.

b. Indikator Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Berdasarkan berbagai pendapat tokoh psikologi yang disimpulkan oleh Djaali (2007:122), minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan dengan bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri tetapi karena ada unsur kebutuhan. Sehingga minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock dalam Djaali (2007:117), yaitu:

1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa. Mahasiswa yang minat menjadi guru maka akan mempelajari profesi keguruan di manapun berada.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL di sekolah, mereka akan mengembangkan bakatnya sebagai guru dalam kegiatan tersebut. Awalnya mereka belum tahu bagaimana menjadi seorang guru, setelah melihat guru yang mengajar lalu mereka contohkan saat mengajar PPL maka mereka akan meminati bakatnya menjadi guru.

3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

Menurut Abd. Rachman Abror (1993:112), minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Elemen minat mahasiswa menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan

ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Oleh karena itu, Minat mahasiswa menjadi guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai profesi guru, adanya perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

c. Tiga Pendekatan Penelitian Tentang Minat

Krapp et al., dalam Paul Pintrich (2012 :318) mengajukan tiga perspektif atau pendekatan umum tentang minat yaitu:

1. Minat Personal (Disposisi Individu)

Menurut Krapp et al. dalam buku Paul R. Pintrich (2012:319), Minat personal sebagai suatu disposisi keberadaan yang relatif stabil, sifat kepribadian, atau karakteristik individu. Minat personal biasanya dianggap terarah pada aktivitas atau topik spesifik tertentu (misalnya suatu minat khusus dalam bidang-bidang olahraga, sains, musik, tarian, atau komputer) yang berlawanan dengan keingintahuan, yang dianggap sebagai salah satu karakteristik individu yang terarahannya lebih menyebar (misalnya seseorang yang ingin tahu tentang banyak hal).

Dari berbagai definisi ini, penelitian telah berfokus pada perbedaan individual terkait minat personal, dan pada bagaimana berbagai perbedaan individual berkaitan dengan pembelajaran dan kinerja. Namun, penting untuk diperhatikan, bahwa minat personal kesukaan atau sikap positif atau afek

positif individual-terarah pada konten materi atau aktivitas yang spesifik, dan relatif stabil dari waktu ke waktu.

2. Daya Tarik (Aspek Konteks)

Menurut Menurut Krapp et al. dalam buku Paul R. Pintrich (2012:320), Pendekatan penelitian yang lain adalah mempelajari fitur-fitur kontekstual yang menjadikan tugas atau aktivitas tertentu menarik, dengan kata lain menyelidiki tentang daya tarik konteks. Dalam penelitian ini daya tarik konteks seharusnya menyebabkan dihasilkannya minat situasional. Minat situasional merupakan suatu keadaan psikologis menyangkut tertarik pada sebuah tugas atau aktivitas. Jadi para peneliti aktivitas membaca telah mempelajari minat situasional dengan menyelidiki minat berbasis teks, mencoba memahami bagaimana berbagai aspek teks dapat menghasilkan dan mempertahankan minat, seperti kebaruan, keterkejutan, kompleksitas, ambiguitas, dan penyertaan jenis tema tertentu (misalnya, cinta). Melalui perspektif ketergantungan pada situasi ini, para peneliti cenderung mengabaikan perbedaan individual dan berusaha menemukan prinsip-prinsip umum yang menggambarkan bagaimana fitur-fitur lingkungan (misalnya, situasi kelas, media, komputer, buku teks) dapat menghasilkan minatsituasional.

Hidi dalam buku Paul R. Pintrich (2012:319) mengatakan bahwa minat situasional menyangkut afek positif sekaligus peningkatan atensi terhadap sebuah tugas sebagai fungsi dari keterlibatan afektif. Selain itu, mungkin ada dua fase minat situasional. Pada fase pertama, minat situasional digerakkan atau diaktifkan. Pada fase kedua, minat situasional dikelola lebih jauh.

Mitchell dalam buku Paul R. Pintrich (2012:320) merujuk kedua fase ini sebagai menstimulasi minat dan mempertahankan minat, sesuai dengan pembedaan yang dilakukan oleh Dewey (2012:320). Namun, Hidi dalam buku Paul R. Pintrich (2012:319) berpendapat bahwa mencapai minat mengacu pada keterarahan atau pengalihan minat situasional yang sudah diaktifkan, sedangkan menggerakkan menandakan pengaktifan awal minat situasional.

3. Minat Sebagai Keadaan Psikologis Individu (Termasuk Minat Situasional)

Menurut Menurut Krapp et al. dalam buku Paul R. Pintrich (2012:320), Individu dalam mengembangkan aktualisasi minat individu, yaitu minat personal individu berinteraksi dengan fitur-fitur lingkungan yang menarik dalam menghasilkan level minat yang lebih tinggi. Penelitian minat yang dilakukan oleh Reninger mencerminkan keterkaitan konstruk minat sebagai suatu keadaan psikologis (Reninger, 1990, 1992; Renninger & Wozniak, 1985). Ia mengonseptualisasi minat sebagai memberikan nilai yang tinggi untuk sebuah aktivitas (memilih untuk mengerjakannya, memikirkannya sebagai hal penting) dan memiliki banyak pengetahuan tentang aktivitas atau topik tersebut (sebuah komponen kognitif). Jika individu hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang sebuah aktivitas atau topik, sulit baginya menilai minatnya terhadap aktivitas atau topik tersebut. Individu biasanya lebih banyak memiliki pengetahuan tentang aktivitas yang sangat diminatinya dan yang ia berikan nilai tinggi. Oleh karena itu, jika individu memberikan nilai tinggi untuk sebuah aktivitas, namun berlevel pengetahuan rendah tentang

aktivitas tersebut, maka ini bukanlah minat, melainkan ketertarikan (*attraction*). Ketidakketertarikan didefinisikan sebagai level pengetahuan sebelumnya tinggi tentang sebuah aktivitas, namun memberikan nilai rendah untuk aktivitas tersebut.

Dari penjabaran di atas dalam penelitian ini ada tiga pendekatan dalam minat mahasiswa menjadi guru yaitu minat personal, daya tarik, dan minat situasional. Pendekatan pertama adalah minat personal yaitu terarah pada suatu minat khusus dan ingin tahu tentang banyak hal yang berhubungan dengan profesi guru. Minat personal fokus pada afek positif dan aktivitas spesifik menjadi guru. Pendekatan kedua yaitu daya tarik didefinisikan tertarik pada profesi guru. Pendekatan ketiga adalah minat sebagai suatu psikologis individu, melalui konsep Renninger dan Wozniak yaitu memberikan nilai tinggi untuk pada profesi guru (memilih untuk mengerjakannya dan memikirkannya sebagai hal penting). Jadi jika memiliki banyak pengetahuan tentang profesi guru maka minatnya mahasiswa menjadi guru tinggi.

d. Jenis-jenis Minat

Menurut Djaali (2008:122) minat tidak timbul sendirian tetapi ada unsur kebutuhan. Minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu:

1) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Tetapi, ia

kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangkan hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, dan kukuh, menyukai masalah konkret dibanding abstrak, menduga diri sendiri sebagai agresif, jarang melakukan kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan. Tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, kehidupan satwa liar, operator alat berat, dan perencana alat.

2) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspeksi, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (ambiguasi), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

3) Artistik

Orang-orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni

dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

4) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggungjawab, berkemanusiaan, sering alim, suka bekerja sama dalam kelompok. Senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih, dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, pendeta, ulama, dan, guru.

5) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pemimpin perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien. Mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi. Pekerjaan yang disukai sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada angkutan

(Djaali,2008:123-124).Minat seseorang pada suatu objek juga dipengaruhi oleh interaksi seseorang terhadap suatu objek. Begitu juga dengan guru atau calon guru, semakin banyak pengetahuan yang berkaitan dengan profesi keguruan mungkin akan lebih meningkatkan minat seseorang untuk menjadi guru.

Dengan demikian, maka minat mahasiswa menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen minat mahasiswa menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Maka minat mahasiswa menjadi guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai tentang profesi guru, adanya perasaan senang dan ketertarikan menjadi guru, adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

4. Pendapat Orang Tua

a. Pengertian Pendapat Orang Tua

Di kehidupan ini manusia membutuhkan berbagai macam kebutuhan dan secara ekonomi keluarga ingin memenuhi segala kebutuhan anggota keluarganya sehingga terwujud kesejahteraan dalam keluarga. Oleh karena itu masalah pendapatan dan penghasilan merupakan bagian dari keluarga. Dari manapun datangnya tambahan merupakan tambahan kemampuan untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak.

Menurut Nasution (2010:31) menyatakan bahwa “Pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain”. Masalah kondisi ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak-anaknya. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan orangtua yang memungkinkan si anak belajar seadanya dan ada pula berupa rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang mendorong anak untuk belajar secara lebih efektif. Seorang lulusan strata satu (S1) untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) memerlukan biaya yang tidak sedikit. Pendapatan seseorang berbeda-beda ada yang memiliki pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Oleh karena itu pendapatan orang tua sering menjadi masalah dalam melanjutkan studi ke PPG ketika seseorang dalam melanjutkan studi tidak mendapatkan beasiswa dan tidak dilakukan sambil bekerja.

Menurut Bahar dalam Yerikho (2007:78), menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Selain itu, menurut Slameto (2010: 63), keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti fasilitas belajar. Perekonomian

keluarga yang tercukupi maka fasilitas belajar anak juga terpenuhi tetapi jika perekonomian keluarga tidak mencukupi maka fasilitas belajar anak juga tidak terpenuhi dan akan mengganggu belajar anak.

Sumardi M. (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya berasal dari:
 - a) Gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang.
 - b) Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan, dari kerajinan rumah.
 - c) Hasil intervensi yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah. Keuntungan serial yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik.
- 2) Pendapatan yang berupa barang yaitu: Pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang dapat diketahui melalui jumlah penghasilan yang berasal dari pekerjaan seseorang, kepemilikan dan usaha apa yang dijalankan. Dari deskripsi di atas pengertian pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata perbulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok, pekerjaan

sampingan, kerja lembur, kerja kadang-kadang, usaha sendiri dan hasil investasi serta pendapatan yang berupa barang. Pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi lebih dapat memberikan fasilitas yang diinginkan sehingga, pendapatan orang tua berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa mengikuti PPG.

b. Cara Mengukur Pendapatan Orang Tua

Untuk mengukur besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu:

1) Pendekatan hasil produksi

Dengan pendekatan hasil produksi, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

2) Pendekatan pendapatan

Menghitung pendapatan dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh seseorang.

3) Pendekatan Pengeluaran

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi (Soediyono, 1992:21-22).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan yaitu mengumpulkan data dari pendapatan orang tua yaitu dari pendapatan bapak dan pendapatan ibu agar dapat mengetahui besarnya pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua ini dibedakan menjadi 4 golongan yaitu golongan pendapatan sangat tinggi, golongan pendapatan tinggi, golongan pendapatan

sedang, golongan pendapatan rendah, dan golongan pendapatan sangat rendah.

Penggolongan pendapatan orang tua ini dapat dicari dengan tabel 1.

Tabel.1 Penggolongan Pendapatan

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi	$X > (Mi+1,5SDi)$
2.	Tinggi	$(Mi+0,5SDi) < X \leq (Mi+1,5SDi)$
3.	Sedang	$(Mi-0,5SDi) < X \leq (Mi+0,5SDi)$
4.	Rendah	$(Mi-1,5SDi) < X \leq (Mi-0,5SDi)$
5.	Sangat Rendah	$X \leq (Mi-1,5SDi)$

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara mengukur pendapatan orang tua yaitu dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pendapatan orang tua yang diteliti yaitu seluruh pendapatan ayah dan ibu. Pendapatan dibagi dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Susianti (2011) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY”. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 FISE UNY. Ditunjukkan dengan koefisien korelatif ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,873 dan koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,763. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 76,30% perubahan pada variabel kesiapan menjadi guru (Y) dapat diterangkan oleh minat menjadi guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2).

Sedangkan sisanya 23,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. F hitung diketahui sebesar 141,329, F tabel pada taraf signifikan 5% dengan db=88 sebesar 3,11 serta $p=0,000 < 0,05$. Persamaan garis regresinya adalah $Y=0,419X_1+20,027X_2-0,306$. Dilakukan dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 13,478, t tabel pada taraf signifikan 5% dengan db=85 sebesar 1,980 dan $N=91$. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, $13,478 > 1,980$. Persamaan regresinya $Y=31,745 X_2-8,494$. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat menjadi guru. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel, populasi, dan lokasi penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian Maftukhah (2007) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Universitas Negeri Semarang”. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi sebesar 55,066 adalah signifikan $0,000 > 4,05$. Jika kondisi sosial ekonomi orang tua tinggi maka prestasi belajar anak akan tinggi pula, namun sebaliknya apabila kondisi sosial ekonomi orang tua rendah maka prestasi belajar anak juga rendah karena kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan belajar anaknya, hal ini dapat menghambat motivasi anak untuk belajar. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kondisi sosial ekonomi orang tua. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel, populasi, dan lokasi penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian Era Suryani (2007) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Ke SMA

di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006". Hasil penelitian terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA sebesar 89,8%. Dengan persamaan regresinya $Y=37,659+0,326X$, artinya naiknya variabel X satu satuan akan membuat nilai Y bertambah sebesar 0,326 dengan nilai t hitung=2,41 dengan signifikan di bawah 0,5%. Dari uji hipotesis antara variabel X (pendapatan orang tua) dengan variabel Y (motivasi menyekolahkan anak ke SMA) dengan menggunakan uji signifikan 5% dengan $df=n-2$ ($45-2=43$) di mana F hitung sebesar 6,005 sedangkan F tabel sebesar 4,057. Demikian F hitung > F tabel sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA atau menolak hipotesis nol. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) diterima karena adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA, ini terbukti dengan adanya pendapatan responden yang tinggi maka motivasi menyekolahkan anak ke SMA juga tinggi. Dengan fasilitas yang memenuhi artinya dengan yang cukup orang tua akan lebih mendorong anaknya untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi orang tua menyekolahkan anaknya (Aswadi Bahar, 1989:128). Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti pendapatan orang tua dan motivasi. Perbedaan dalam penelitian ini populasi dan lokasi penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti PPG

Minat mahasiswa menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen minat mahasiswa menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Demikian juga adanya minat mahasiswa menjadi guru tinggi maka motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga tinggi.

Motivasi mahasiswa mengikuti PPG karena minatnya menjadi guru dan PPG merupakan syarat utama menjadi seorang guru profesional. Mahasiswa yang telah lulus sarjana nantinya tidak langsung dapat menjadi guru, tetapi mereka harus mengikuti PPG setelah itu lulus menjadi guru. Dengan mengikuti PPG ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu guru.

Selain itu, motivasi mahasiswa mengikuti PPG ini karena mahasiswa yang telah diterima PPG setelah lulus akan mendapatkan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik ini gunanya untuk mendapatkan tunjangan profesi saat menjadi guru. Mahasiswa yang berminat menjadi guru ini juga memiliki pengetahuan dan daya tarik yang tinggi terhadap profesi guru. Mereka akan

berusaha untuk menjadi seorang guru dengan menambah pengetahuannya tentang keguruan dengan mengikuti PPG. Oleh karena itu mahasiswa harus memotivasi dirinya sejak sekarang untuk mengikuti PPG ini, yang nantinya akan menjadikan mereka seorang guru profesional.

2. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG

Masalah kondisi ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak-anaknya. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan orangtua yang memungkinkan anak belajar seadanya. Seorang lulusan strata satu (S1) untuk melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan Profesi Guru (PPG) memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Pendapatan orang tua yang berbeda-beda, ada yang memiliki pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Oleh karena itu pendapatan orang tua sering menjadi masalah dalam melanjutkan studi untuk mengikuti PPG ketika seseorang dalam melanjutkan studi tidak mendapatkan beasiswa dan tidak dilakukan sambil bekerja. Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi pula kesadaran menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Orang tua dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan kuliah dan keperluan lain untuk anaknya. Berbeda dengan orang tua yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan kuliah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Masalah biaya mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga merupakan sumber kekuatan untuk memotivasi mahasiswa mengikuti PPG. Mahalnya biaya untuk

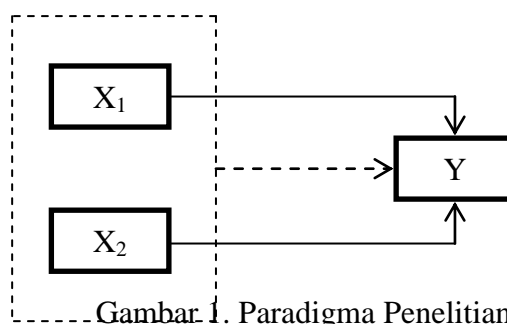
mengikuti PPG akan sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa mengikuti PPG nantinya. Dari uraian yang telah dijelaskan maka mahasiswa yang memiliki pendapatan orang tua tinggi akan memotivasi anaknya mengikuti program PPG. Namun orang tua yang tidak memiliki pendapatan tinggi tidak akan memotivasi anaknya mengikuti program PPG.

3. Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG

Minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap motivasi mengikuti pendidikan profesi guru (PPG). Kedua variabel tersebut mempunyai peran yang cukup tinggi dalam memotivasi mahasiswa mengikuti PPG. Minat mahasiswa menjadi guru yang terarah dan digerakkan dengan baik akan memotivasi mahasiswa mengikuti PPG. Selain itu mahasiswa yang mempunyai kondisi sosial ekonomi orang tua berupa pendapatan orang tua yang tinggi maka akan mendukung mahasiswa memotivasi mengikuti PPG. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menjadi guru dan pendapatan orang tua dapat memengaruhi motivasi mengikuti PPG di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berfikir tersebut, dapat digambarkan skema sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

- X_1 : Variabel 1 (minat mahasiswa menjadi guru)
 X_2 : Variabel 2 (pendapatan orang tua)
 Y : Variabel 3 (motivasi mengikuti program pendidikan profesi guru)
→ : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu
--> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mahasiswa mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi mahasiswa mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mahasiswa mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, di mana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas minat mahasiswa menjadi guru (X1) dan pendapatan orang tua (X2) terhadap variabel terikat motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut Sugiyono (2013:14), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 sampai 2014 FE UNY yang beralamat di Kampus Karangmalang, Gang Guru, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi guru (X1) dan pendapatan orang tua (X2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Minat mahasiswa menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen minat mahasiswa menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Minat mahasiswa menjadi

guru diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai tentang profesi guru, adanya perasaan senang dan ketertarikan menjadi guru, adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

2. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan aset dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Pendapatan orang tua diukur dengan menjumlahkan pendapatan orang tua perbulannya yang didapat melalui kuesioner. Pendapatan orang tua ini berupa pendapatan pokok dan pendapatan sampingan. Sumber pendapatan pokok ini berasal dari pekerjaan orang tua mahasiswa yaitu karyawan, buruh, petani, pedagang, wiraswasta, PNS atau TNI atau Polri. Sedangkan sumber pendapatan sampingan orang tua berasal dari pendapatan sampingan orang tua, seperti sewa, pertanian, peternakan, perdagangan.

3. Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah usaha seseorang untuk mendorong mengikuti PPG agar menjadi guru. Motivasi mengikuti PPG dalam penelitian ini yaitu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPG; menentukan pilihan untuk mengikuti PPG; motivasi dari dalam individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik). Motivasi dari dalam individu mengikuti PPG seperti kebutuhan, harapan,

minat. Sedangkan motivasi dari luar individu mengikuti PPG seperti dorongan dari keluarga, lingkungan, dan imbalan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang dapat berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya dan menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Tabel.2 Jumlah Populasi

No	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi
1	2012	102
2	2013	81
3	2014	82
	TOTAL	265

Sumber: Kasubag Pendidikan Fakultas Ekonomi UNY.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Hal ini dikarenakan populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksudkan adalah tahun angkatan yaitu 2012-2014.

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berdasarkan Nomogram Harry king (Sugiyono,2013:129) dengan tingkat kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 265 mahasiswa. Jadi sampel yang diambil adalah $0,52 \times 265 \times 1,195 = 164,671$ dibulatkan 165 mahasiswa. Rumus pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013:130) sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel tiap angkatan

nA = jumlah mahasiswa tiap angkatan

nT = total populasi

S = jumlah sampel yang diambil

Pembagian proporsi jumlah dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel.3 Jumlah Sampel dalam Penelitian

No.	Tahun Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2012	102	$102/265 \times 165 = 64$
2	2013	81	$81/265 \times 165 = 50$
3	2014	82	$82/265 \times 165 = 51$
	Total	265	165

Sumber: data primer yang diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik melalui test, angket atau kuesioner, observasi, wawancara, skala bertingkat maupun dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan untuk dijawab oleh responden terpilih. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013:199). Data yang dikumpulkan dengan kuesioner (angket) adalah informasi dari responden tentang minat menjadi guru, pendapatan orang tua, dan motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun alasannya peneliti menggunakan metode ini agar lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik. Dokumentasi digunakan memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data minat mahasiswa menjadi guru, pendapatan orang tua, dan motivasi mengikuti PPG. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY menjadi guru.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Mahasiswa Menjadi guru	a. Adanya pengetahuan dan informasi tentang guru	1,2,3,4		4
	b. Adanya perasaan senang dan ketertarikan menjadi guru	6,7,8	5	4

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Mahasiswa Menjadi Guru	c. Adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	9,10,11,12		4
	d. Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru	13,14,15		3

b. Angket tingkat pendapatan orang tua

Angket pendapatan orang tua diperoleh dari jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh ayah dan ibu yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Pendapatan orang tua diukur dengan menjumlahkan pendapatan ayah dan ibu perbulannya yang didapat melalui kuesioner.

Tabel.5 Kisi-kisi Instrumen Pendapatan Orang Tua

Variabel	Indikator	No item
Pendapatan Orang Tua	1. Pendapatan pokok:	
	a. Karyawan	1
	b. Buruh	2
	c. Petani	3
	d. Pedagang	4
	e. Wiraswasta	5
	f. PNS/TNI/Polri	6

Variabel	Indikator	No item
Pendapatan Orang Tua	2. Pendapatan sampingan:	
	a. Pendapatan Sewa	1
	b. Pertanian	2
	c. Peternakan	3
	d. Perdagangan	4

c. Angket Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mengikuti PPG

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Motivasi Mengikuti PPG	1. Dorongan untuk mengikuti PPG	1,2,3,4		4
	2. Menentukan pilihan untuk mengikuti PPG	5,6		3
	3. Motivasi dari dalam individu untuk mengikuti PPG seperti :	7,8		7
	a. Kebutuhan, b. harapan, dan c. minat	9,10 11,12,13		
	d. Motivasi dari luar individu untuk mengikuti PPG seperti :dorongan keluarga,lingkungan dan imbalan	14,15,16, 17, 18,19,20		7

Skala pengukuran dalam angket ini adalah skala *Likert* dan tabel kecenderungan. Skala Likert ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Dengan skala *Likert* ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan Motivasi Mengikuti PPG

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2013:135)

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan 4 jawaban alternatif untuk variabel minat mahasiswa menjadi guru dan motivasi mengikuti PPG. Untuk menentukan kategori minat mahasiswa menjadi guru dan motivasi mengikuti PPG pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori

minat dan motivasi. Sedangkan untuk pendapatan orang tua menggunakan dalam bentuk tabel kecenderungan pada tabel 8.

Tabel 8. Kecenderungan Skor Alternatif Variabel Pendapatan Orang Tua

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digurukan. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 30 mahasiswa dari populasi jurusan pendidikan ekonomi masing-masing setiap angkatan 10 orang.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrumen terhadap variabel yang diteliti. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis item atau uji keterkaitan, dimana suatu item mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Part Whole dari Guilford, yaitu:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SDx) - (SDy)}{(SDX)^2 + (SDY)^2 - 2(r_{xy})(SDx)(SDy)}$$

Keterangan:

- r_{bt} = Koefisien korelasi Part Whole
 - r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 - SDx = Standar deviasi skor item
 - SDy = Standar deviasi skor total item
 - 2 = Bilangan konstan
- (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal menurut Sugiyono (2013: 178) bahwa “syarat minimum

untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$ ". Dengan demikian korelasi butir soal dengan skor $< 0,30$ dinyatakan tidak valid sehingga soal tersebut gugur atau tidak dipakai. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20.0 *for windows*.

a. Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Data minat menjadi guru sebanyak 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 30 mahasiswa, setelah diuji validitas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,707	Valid
Butir 2	0,836	Valid
Butir 3	0,734	Valid
Butir 4	0,712	Valid
Butir 5	0,595	Valid
Butir 6	0,540	Valid
Butir 7	0,752	Valid
Butir 8	0,542	Valid
Butir 9	0,632	Valid
Butir 10	0,672	Valid
Butir 11	0,827	Valid
Butir 12	0,741	Valid
Butir 13	0,257	Tidak Valid
Butir 14	0,581	Valid
Butir 15	0,488	Valid

Sumber: data primer yang diolah (Lampiran 2)

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa menjadi guru mempunyai 14 butir pernyataan valid dan 1 butir tidak valid. Suatu pernyataan dikatakan valid jika $r_{xy} \geq 0,30$ (Sugiyono, 2013: 178).

b. Uji Validitas Instrumen Motivasi Mengikuti PPG

Instrumen motivasi mahasiswa mengikuti PPG terdiri dari 20 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 20 butir pernyataan valid, sehingga didapat 20 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen motivasi mengikuti PPG. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel.10 Uji Validitas Variabel Motivasi Mengikuti PPG

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
Butir 1	0,658	Valid
Butir 2	0,634	Valid
Butir 3	0,681	Valid
Butir 4	0,776	Valid
Butir 5	0,765	Valid
Butir 6	0,800	Valid
Butir 7	0,875	Valid
Butir 8	0,863	Valid
Butir 9	0,841	Valid
Butir 10	0,850	Valid
Butir 11	0,861	Valid
Butir 12	0,871	Valid
Butir 13	0,836	Valid
Butir 14	0,805	Valid
Butir 15	0,808	Valid
Butir 16	0,744	Valid
Butir 17	0,709	Valid
Butir 18	0,667	Valid
Butir 19	0,662	Valid
Butir 20	0,658	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 2)

Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel motivasi mengikuti PPG mempunyai 20 item butir pernyataan yang keseluruhannya valid. Suatu pernyataan dikatakan valid jika $r_{xy} \geq 0,30$ (Sugiyono, 2013: 178).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Oleh karena itu, instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_1 = reliabilitas instrumen
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = varian total

(Sugiyono,2012:365)

Setelah angka reliabilitas instrumen diketahui selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menggunakan pedoman dari Sugiyono (2013: 257:) yaitu:

Tabel 11. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Dari kelima tingkat koefisien di atas, yang akan digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi, koefisien korelasi dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Motivasi Mengikuti PPG	0,766	Reliabel
2.	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	0,760	Reliabel

Sumber: data primer yang sudah diolah (lampiran 2)

Dari tabel 12 diketahui bahwa r_{hitung} semua variabel lebih besar dari 0,600 hal ini berarti semua variabel sudah reliabel. Jika dilihat dari kategori interpretasi koefisien korelasinya, maka koefisien korelasi dari motivasi mengikuti PPG dan minat mahasiswa menjadi guru tergolong tinggi karena koefisien korelasinya lebih dari 0,600.

I. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data dengan analisis regresi ganda, terlebih dahulu dilaksanakan analisis deskriptif yang meliputi mean, median, modus,

standar frekuensi dan kecenderungan frekuensi. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homoskedastisitas. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian, yaitu meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah dan deskripsi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang diambil dari Sugiyono (2010: 47) adalah sebagai berikut:

a. Mean, Median dan Modus

Menurut Sugiyono (2010: 49) “mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata atau mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut”. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus dibawah ini:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana:

Me = mean atau rata-rata

\sum = epsilon (jumlah)

X_i = Nilai X ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun

urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010: 48). Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 47).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Strunges* seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

Log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang dibagi jumlah kelas}$$

4) Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan kedalam 5 pengkategorian yang dilakukan berdasarkan mean (M_e) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Tabel kecenderungan tiap variabel dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 13. Pedoman Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi	$X > (M_i + 1,5SD_i)$
2.	Tinggi	$(M_i + 0,5SD_i) < X \leq (M_i + 1,5SD_i)$
3.	Sedang	$(M_i - 0,5SD_i) < X \leq (M_i + 0,5SD_i)$
4.	Rendah	$(M_i - 1,5SD_i) < X \leq (M_i - 0,5SD_i)$
5.	Sangat Rendah	$X \leq (M_i - 1,5SD_i)$

Keterangan:

$$M_i \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i \text{ (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{skor yang dicapai mahasiswa}$$

(Nana Sudjana, 2005: 122)

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, maka dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji homoskedastisitas.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*

menggunakan *SPSS versi 20*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson,2009).

b. Uji Linieritas Data

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear (garis lurus) atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini adalah dengan *lack of fit* (uji tuna cocok). Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikatnya bersifat linear atau tidak adalah dengan melihat nilai F dan sig. jika harga Sig F tersebut kurang dari 5% maka hubungan penggunaannya tidak linear, sedangkan nilai Sig F lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungan bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 61).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X), adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

d. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya. Jika variansi residu tetap maka uji homosedastisitas dapat terpenuhi. Ada tidaknya homosedastisitas dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat dengan residunya (Wahana Komputer, 2003:258). Selain itu homosedastisitas juga bisa menggunakan uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas (Ali Muhson, 2012).

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis regresi. Prosedur regresi linear (*linear regression*) digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan himpunan variabel *independen* yang ditampilkan dalam bentuk regresi, yakni persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

(Sugiyono, 2010: 275)

Keterangan:

Y : Motivasi Mengikuti PPG

- X1 : Minat Mahasiswa Menjadi Guru
X2 : Pendapatan Orang tua
 α : konstanta
 β : koefisien variabel *independen* (regresi)

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara individual (parsial) dengan menganggap variabel lain bersifat konstan (Wahid Sulaiman, 2004: 87). Caranya adalah dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi semua variabel *independen*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keterikatan atau pengaruh masing-masing variabel independen (X1 dan X2) secara individual dengan variabel *dependen* (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien regresi digunakan t-hitung

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel *independen*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel (Wahid Sulaiman, 2004: 86).

c. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* untuk memprediksi variabel *dependen* (Wahid Sulaiman, 2004: 86).

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum_{XY}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

\sum_{xy} = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 36)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisiendeterminasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sejarah berdirinya Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. “IKIP Yogyakarta berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963” (fe.uny.ac.id).

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999 dalam website fe uny.ac.id, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan. Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, FIS berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Kemudian, FISE berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan

sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas Ekonomi (FE) yang memiliki semboyan BRIGHT (Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis, dan Taqwa) terdiri dari 4 jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Manajemen, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Keempat jurusan tersebut terdiri dari 8 program studi, antara lain yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, D3 Akuntansi, Manajemen, D3 Pemasaran, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan D3 Sekretaris.

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi di FE yang beralamatkan di Karangmalang, Catur Tunggal, Yogyakarta. Prodi Pendidikan Ekonomi sendiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 268 tahun 1965 pada tanggal 14 September 1965.

2. Gambaran Umum Responden Penelitian

Seluruh responden adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012-2014 yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Berikut gambaran responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat dalam tabel 11 berikut.

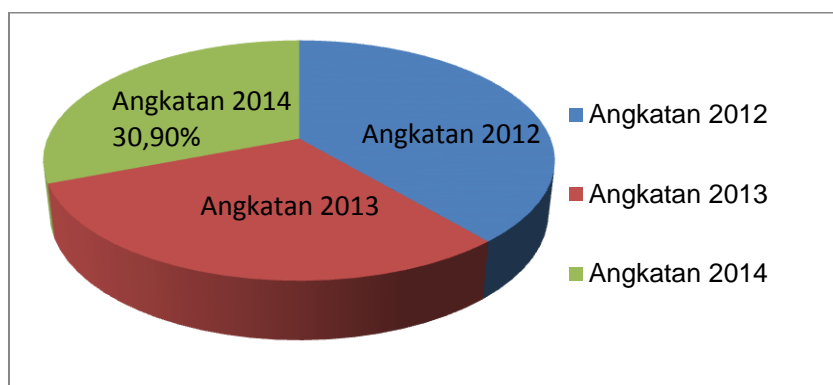
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2012	64	38,8
2.	2013	50	30,3
3.	2014	51	30,9
Total		165	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 14 menunjukkan bahwa dari 165 responden dalam penelitian ini responden angkatan 2012 sebanyak 64 orang atau 38,8%, angkatan 2013 sebanyak 50 orang atau 30,3%, dan angkatan 2014 sebanyak 51 orang atau 30,9%.

Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi yang menjadi responden adalah angkatan 2012 sedangkan persentase terendah adalah angkatan 2013. Untuk memperjelas frekuensi pada masing-masing angkatan dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Berdasarkan Angkatan

3. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah “Tahun 2019 menjadi program studi yang terkemuka di Indonesia dalam menyiapkan, menghasilkan dan mengembangkan pendidik bidang studi ekonomi yang profesional dan bermoral yang berwawasan ekonomi kerakyatan serta berjiwa kewirausahaan”.

4. Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam bidang keguruan/kependidikan dan nonkeguruan/nonkependidikan yang berwawasan nasional-global dan berdimensi moralitas.
- b. Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen untuk mengembangkan IPTEKS yang tidak bebas nilai.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi kehidupan masyarakat atas dasar ibadah.

5. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Menghasilkan tenaga guru yang kompeten dan profesional dalam bidang ilmu ekonomi.
- b. Menghasilkan tenaga ahli yang profesional di bidang ilmu ekonomi.
- c. Menumbuhkembangkan kemampuan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, 2013, dan 2014. Data penelitian ini adalah tentang minat mahasiswa menjadi guru (X_1), pendapatan orang tua (X_2), dan motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru atau PPG (Y).

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data tiap-tiap variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, varian, standar deviasi, skor tertinggi dan terendah,

deskripsi frekuensi. Berikut ini akan disajikan deskripsi data secara rinci dari setiap variabel.

1. Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Data variabel minat mahasiswa menjadi guru terdiri dari 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 165 mahasiswa. Untuk data variabel minat mahasiswa menjadi guru diperoleh nilai *maksimum* 55; nilai *minimum* 26; *Mean* (M) 42,94; *Median* (ME) 44; *Modus* (Mo) 44; dan Standar Deviasi (SD) 6,170.

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2010:34) yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Di mana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

Bila diketahui jumlah data 165 mahasiswa maka:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 165$$

$$K = 8,32$$

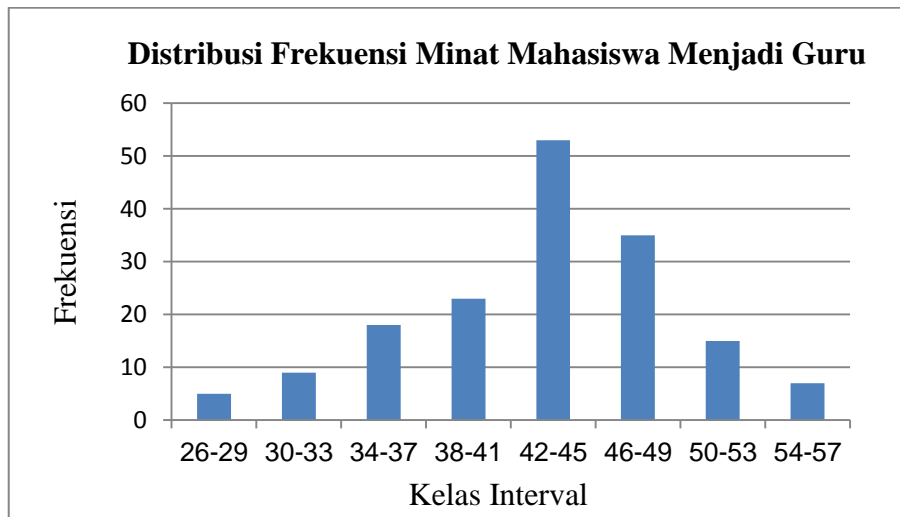
Jadi kelas interval setelah dibulatkan berjumlah 8 kelas. Rentang data terbesar sebesar $(55 - 26) + 1 = 30$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $30/8 = 3,75$ dibulatkan menjadi 4. Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel.15 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	26-29	5	3,03%
2.	30-33	9	5,45%
3.	34-37	18	10,90%
4.	38-41	23	13,93%
5.	42-45	53	32,12%
6.	46-49	35	21,21%
7.	50-53	15	9,09%
8.	54-57	7	4,24%
Total		165	100

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 4)

Berdasarkan tabel 15 dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Dari diagram batang 3 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada kelas 44–47 dengan frekuensi sebanyak 49 sampel. Selanjutnya untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel minat mahasiswa menjadi guru dilakukan dengan pengkategorian menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 16. Pengkategorian Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru

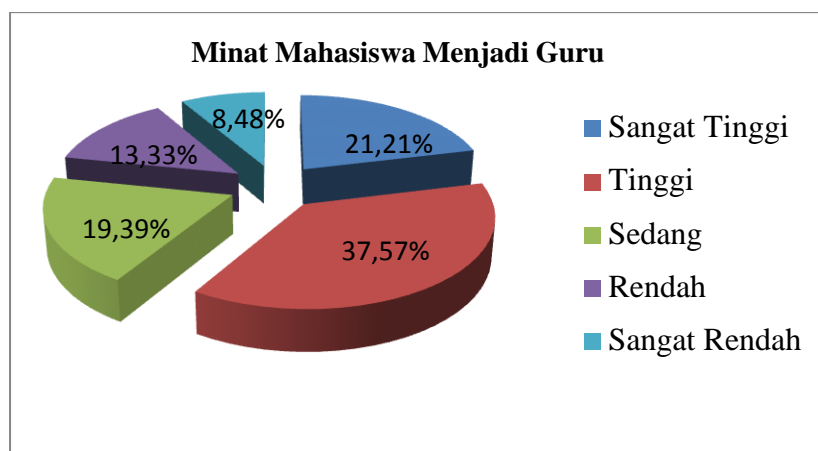
No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi ($X > 47,75$)	35	21,21%
2.	Tinggi ($42,92 < X \leq 47,5$)	62	37,57%
3.	Sedang ($38,08 < X \leq 42,92$)	32	19,39%
4.	Rendah ($33,25 < X \leq 38,08$)	22	13,33%
5.	Sangat Rendah ($X \leq 33,25$)	14	8,48%
Total		165	100

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 4)

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa frekuensi minat mahasiswa menjadi guru pada kategori sangat tinggi sebanyak 35 sampel (21,21%), tinggi sebanyak 62 sampel (37,57%), sedang sebanyak 32 sampel (19,39%), rendah sebanyak 22 sampel (13,33%) dan sangat rendah sebanyak 14 sampel (8,48%).

Dari data tabel 16 dapat diketahui mean hitung sebesar 42,94 dan berada pada kelas interval tinggi dan sebagian besar responden pada penelitian ini menyatakan minat mahasiswa menjadi guru pada kelas interval tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel 16 dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Minat Mahasiswa Menjadi Guru

2. Pendapatan Orang Tua

Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui angket dengan mengisi pendapatan orang tua tiap bulan. Pendapatan pokok ayah dan ibu serta pendapatan sampingan ayah dan ibu dengan kemudian dijumlahkan menjadi satu sebagai pendapatan orang tua masing-masing responden yang berjumlah 165 mahasiswa. Berdasarkan data variabel pendapatan orang tua yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh skor tertinggi sebesar 7.000.000 dan skor terendah 1.500.000. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3.820.606,06; *Median* sebesar 3.800.000; *Modus* sebesar sebesar 4.500.000; dan *Standar Deviasi* sebesar 1.559.588,633. Pengkategorian pendapatan orang tua secara rinci dapat dilihat melalui tabel 17 berikut ini:

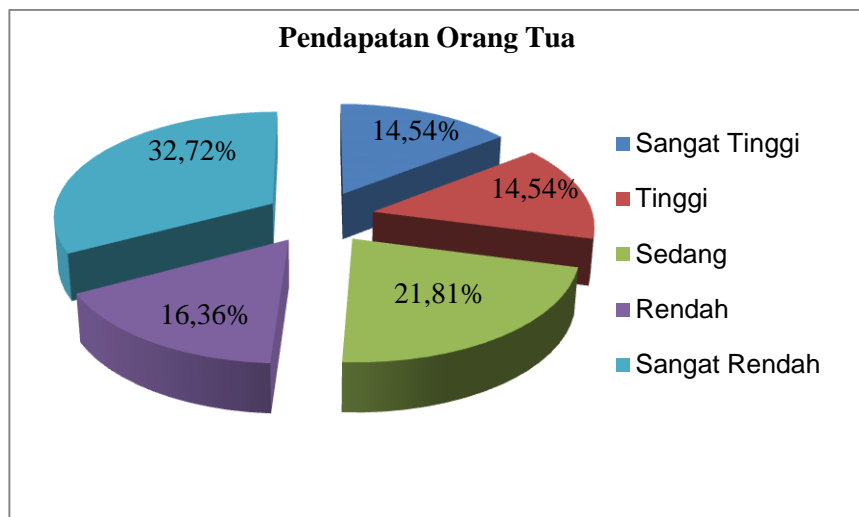
Tabel 17. Kategori Pendapatan Orang Tua

No.	Skor	F	Persentase	Kategori
1	> Rp 5.625.000,5	24	14,54%	Sangat Tinggi
2	Rp 4.708.333,5-Rp 5.625.000,5	24	14,54%	Tinggi
3	Rp 3.791.666,5-Rp 4.708.333,5	36	21,81%	Sedang
4	Rp 2.874.999,5 - Rp 3.791.666,5	27	16,36%	Rendah
5	≤ Rp 3.791.666,5	54	32,72%	Sangat Rendah
Total		165	100%	

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui juga bahwa pendapatan orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 mahasiswa (14,54%), kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa (14,54%), kategori sedang sebanyak 36 mahasiswa (21,81%), kategori rendah sebanyak 27 mahasiswa (16,36%) dan kategori sangat rendah sebanyak 54 mahasiswa (32,72%). Pendapatan orang tua mahasiswa dapat dikategorikan sangat rendah karena sebagian besar termasuk kategori sangat rendah yaitu dengan total sebanyak 54 mahasiswa (32,72%).

Berdasarkan tabel 17 pendapatan orang tua mahasiswa dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar.5 Diagram Lingkaran Pendapatan Orang Tua

3. Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Data variabel motivasi mengikuti PPG terdiri dari 20 butir pernyataan dengan responden sebanyak 165 mahasiswa. Untuk data variabel motivasi mengikuti PPG diperoleh nilai *maksimum* 78; nilai *minimum* 31; *Mean* (M) 60,13; *Median* (ME) 62; *Modus* (Mo) 60; dan Standar Deviasi (SD) 10,848.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $78-31+1=48$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $48/8=6$. Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 18.

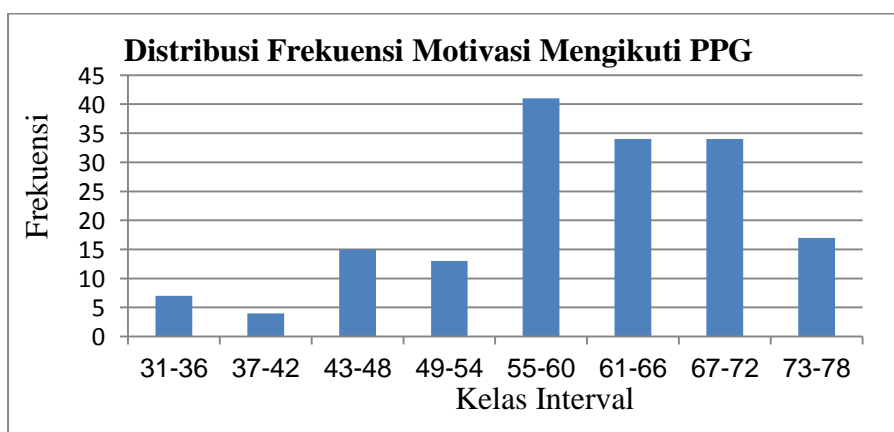
Tabel.18 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Mahasiswa Mengikuti PPG

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	31-36	7	4,24%
2.	37-42	4	2,42%

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
3.	43-48	15	9,09%
4.	49-54	13	7,87%
5.	55-60	41	24,84%
6.	61-66	34	20,60%
7.	67-72	34	20,60%
8.	73-78	17	10,30%
Total		165	100%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 4)

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel 18 digambarkan dalam diagram batang pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Mengikuti PPG

Dari diagram batang di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada kelas 55-60 dengan frekuensi sebanyak 41 sampel. Selanjutnya untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel motivasi mengikuti PPG dilakukan dengan pengkategorian menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 19. Pengkategorian Variabel Motivasi Mengikuti PPG

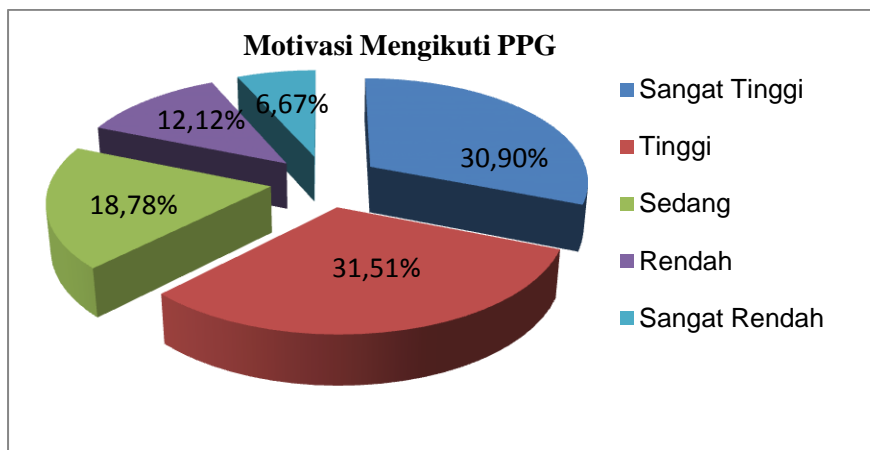
No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi ($X > 66,245$)	51	30,90%
2.	Tinggi ($58,415 < X \leq 66,245$)	52	31,51%
3.	Sedang ($50,585 < X \leq 58,415$)	31	18,78%
4.	Rendah ($42,755 < X \leq 50,585$)	20	12,12%
5.	Sangat Rendah ($X \leq 42,755$)	11	6,67%
Total		165	100

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 4)

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa frekuensi motivasi mahasiswa mengikuti PPG pada kategori tinggi sebanyak 51 sampel (30,90%), tinggi sebanyak 52 sampel (31,51%), sedang sebanyak 31 sampel (18,78%), rendah sebanyak 20 sampel (12,12%) dan sangat rendah sebanyak 11 sampel (6,67%).

Dari data di atas dapat diketahui mean hitung sebesar 60,0606 dan berada pada kelas interval tinggi dan sebagian besar responden pada penelitian ini menyatakan motivasi mahasiswa mengikuti PPG pada kelas interval tinggi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa mengikuti PPG termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel 19 dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar.7 Diagram Motivasi Mengikuti PPG

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Analisis regresi berganda mensyaratkan data terdistribusi normal. Jika data tersebut tidak normal, maka hasil analisisnya dikhawatirkan akan menjadi bias. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji *Asymp Sig(2-tailed)* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 *for windows*, hasil pengujian normalitas diterangkan dalam tabel 20.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
X ₁ (minat mahasiswa menjadi guru)	0,051	Normal
X ₂ (pendapatan orang tua)	0,210	Normal
Y (motivasi mengikuti PPG)	0,067	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 5)

Dari hasil analisis tabel 20, diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig* semua variabel berada di atas 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear. Sebaliknya, jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS *17.0 for windows*, hasil pengujian linearitas diterangkan pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Keterangan
Bebas	Terikat			
X1	Y	1,464	0,084	Linier
X2	Y	1,004	0,489	Linier

Sumber :Data primer yang diolah (lampiran 5)

Tabel 21 menunjukkan bahwa nilai sig. minat mahasiswa menjadi guru sebesar 0,084 dan pendapatan orang tua sebesar 0,489. Oleh karena

nilai sig. lebih dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya *multikolinearitas* antar variabel bebas dalam model. Uji multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,25 dan VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* kurang dari 0,25 VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer SPSS 17.0 for windows maka didapatkan hasil dari pengujian multikolinearitas tersebut yang diterangkan dalam tabel 22.

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas X terhadap Y

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X ₁ (minat mahasiswa menjadi guru)	0,597	1,676
X ₂ (pendapatan orang tua)	0,597	1,676

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 5)

Berdasarkan tabel 22 dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,25 dan nilai VIF kurang dari 4.

4. Uji Homosedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki

homoskedastisitas dan tidak memiliki heterosedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosedastisitas (Ali Muhson, 2012: 31).

Tabel 23. Hasil Uji Homosedastisitas (Uji *Rho Spearman*) Regresi Linear Berganda.

Variabel	Signifikansi	Keputusan
X1(Minat Mahasiswa Menjadi Guru)	0,213	Tidak Heterosedastisitas
X2(Pendapatan Orang Tua)	0,204	Tidak Heterosedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 5)

Hasil uji heterosedastisitas (uji *Rho Spearman* pada tabel 23 menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru (X1) dan Pendapatan Orang Tua (X2) dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi linear berganda ini bebas dari heterosedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Berganda

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Rangkuman hasil analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,084	0,364	,716	
X1 (Minat Mahasiswa Menjadi Guru)	1,206	14,459	0,00	Signifikan
X2 (Pendapatan Orang Tua)	0,000001898	5,753	0,00	Signifikan
R square=0,783 Adjusted R square=0,780		F Hitung=291,459 Sig.=0,000		

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 6)

Dari hasil analisis tabel 24 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 1,084 + 1,206 X_1 + 0,000001898 X_2$. Dapat diartikan bahwa jika variabel minat mahasiswa menjadi guru (X_1) meningkat dengan asumsi variabel pendapatan orang tua (X_2) tetap maka motivasi mengikuti PPG (Y) juga meningkat. Tetapi sebaliknya, jika variabel pendapatan orang tua (X_2) meningkat dengan asumsi variabel minat mahasiswa menjadi guru (X_1) tetap maka motivasi mengikuti PPG (Y) juga meningkat.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya pada tabel 24.

a. Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada tabel 24, pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 1,206. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 14,459 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)” diterima. Semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru maka semakin tinggi motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

b. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada tabel 24, pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,000001898. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 5,753 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)” diterima. Semakin tinggi pendapatan orang tua, maka semakin tinggi motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG), pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai Fhitung sebesar 291,459 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F $< 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Ekonomi FE UNY.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (motivasi mengikuti PPG). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783 atau 78,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 78,3% motivasi mengikuti PPG dipengaruhi oleh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua. Sedangkan sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.25 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	B	\sum_{XY}^*	JK regres	R square	SR	SE
X1	1,206	11373,8077	15104,644 2	0,783	75,3%	59%
X2	0,0000 01898	3730,83648			24,7%	19,3%
Total					100%	78,3%

Sumber: Data Primer Yang diolah (lampiran 6)

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 25, Sumbangan Relatif (SR) minat mahasiswa menjadi guru adalah sebesar 75,3% dan pendapatan orang tua sebesar 24,7%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE)

untuk minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua adalah sebesar 78,3% terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dan sebesar 21,7% diberikan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi guru terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 165 mahasiswa, mayoritas minat mahasiswa menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 62 mahasiswa atau 37,57%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY merupakan mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru yang tinggi.

Hasil analisis regresi ganda pada uji parsial pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,459, nilai signifikansi sebesar 0,00, dan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 1,206. Nilai koefisien regresi bernilai positif, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,960), dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh terhadap motivasi mengikuti PPG. Semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru maka akan semakin tinggi motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya jika minat mahasiswa menjadi guru rendah maka motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga rendah.

Minat mahasiswa menjadi guru akan berpengaruh terhadap mahasiswa untuk lebih memotivasi dirinya mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abraham Maslow (2013:332) dalam teori “Hierarki Kebutuhan”. Salah satu kebutuhan yang melandasi motivasi seseorang untuk menjadi guru adalah kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan. Kebutuhan sosial didasarkan pada keinginan manusia untuk mendapat penerimaan status dan relasi sedangkan kebutuhan penghargaan didasarkan pada keinginan manusia untuk mendapat penghargaan baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Dalam hal ini, minat mahasiswa menjadi guru dapat digunakan untuk memprediksi motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Minat mahasiswa menjadi guru adalah ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Mahasiswa yang minat menjadi seorang guru akan memusatkan pikirannya, memiliki perasaan senang untuk menjadi guru dan akan memberikan perhatiannya untuk bisa menjadi guru ke depannya dengan memotivasi dirinya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat mahasiswa menjadi guru akan semakin memperkuat motivasinya mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan sebaliknya.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 165 mahasiswa, mayoritas pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY termasuk dalam kategori sangat

rendah yaitu sebanyak 54 mahasiswa atau 32,72%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY memiliki pendapatan yang sangat rendah.

Hasil analisis regresi ganda pada uji parsial pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,753, nilai signifikansi sebesar 0,00, dan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,000001898. Nilai koefisien regresi bernilai positif, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,960), dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG. Semakin tinggi pendapatan orang tua mahasiswa maka semakin tinggi juga motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pendapatan orang tua mahasiswa rendah maka semakin rendah terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap mahasiswa untuk lebih memotivasi dirinya mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) . Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abraham Maslow (2013:332) dalam teori “Hierarki Kebutuhan”. Salah satu kebutuhan yang melandasi motivasi seseorang untuk menjadi guru adalah kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan. Kebutuhan sosial didasarkan pada keinginan manusia untuk mendapat penerimaan status dan relasi sedangkan kebutuhan penghargaan didasarkan pada keinginan manusia untuk mendapat penghargaan baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Slameto (2010: 63) Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak.

Anak-anak yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi, akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang pendapatan orang tuanya masih rendah. Pendapatan orang tua yang tinggi juga memengaruhi mahasiswa untuk memotivasi dirinya mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) setelah lulus nanti, sedangkan mahasiswa yang mempunyai penghasilan rendah maka tidak akan termotivasi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) karena biaya untuk mengikuti PPG ini mahal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pendapatan orang tua memegang peran yang penting dalam pemenuhan

fasilitas belajar serta dapat menimbulkan motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) setelah lulus nanti.

3. Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis regresi ganda pada uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 291,459 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783 atau 78,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua mempengaruhi 78,3% motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sedangkan sisanya 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar $14,459 > t_{tabel}$ sebesar $1,960$, koefisien regresi (b_1) sebesar $1,206$ bernilai positif, dan nilai signifikansi (p) $0,00 < 0,05$. Jika minat mahasiswa menjadi guru tinggi maka akan semakin tinggi juga motivasi mahasiswa mengikuti PPG dan sebaliknya jika minat mahasiswa menjadi guru rendah maka motivasi mengikuti PPG juga rendah.
2. Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar $5,753 > t_{tabel}$ sebesar $1,960$, koefisien regresi (b_1) sebesar $0,000001898$ bernilai positif, dan nilai signifikansi (p) $0,00 < 0,05$. Jika pendapatan orang tua tinggi maka akan semakin tinggi juga motivasi mengikuti PPG dan sebaliknya jika pendapatan orang tua rendah maka motivasi mengikuti PPG juga rendah.
3. Minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai F_{hitung}

sebesar $291,459 > F_{\text{tabel}} 2,73$ dan nilai signifikansi $F 0,00 < 0,05$. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,783 atau 78,3%. Hal ini berarti 78,3% motivasi mengikuti PPG dapat dijelaskan oleh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua sedangkan sisanya 21,7% dijelaskan oleh variabel lain. Sementara itu sumbangan relatif variabel minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti PPG sebesar 75,3% dan sumbangan relatif variabel pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG sebesar 24,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, maka saran yang mampu penulis berikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa menjadi guru memiliki hubungan positif dengan motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dalam hal ini mahasiswa sebaiknya memiliki rasa tertarik dan suka terhadap profesi keguruan. Dengan memiliki rasa tertarik dan suka terhadap profesi keguruan maka akan mengenal dan mempelajari hal-hal mengenai profesi keguruan. Mahasiswa yang berminat menjadi guru hendaknya selalu mencari informasi tentang keguruan baik di perkuliahan, seminar, dan media massa. Dengan mahasiswa yang memiliki wawasan luas tentang keguruan maka mahasiswa dapat memahami bagaimana mahasiswa dapat mengetahui kewajiban dan hak sebagai seorang guru.

2. Pendapatan orang tua memiliki hubungan positif dengan motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi maka dapat memberikan fasilitas belajar yang cukup untuk anaknya dan dapat mengarahkan anaknya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG), sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki biaya banyak untuk mengikuti PPG maka harus mencari informasi beasiswa untuk mengikuti PPG secara gratis. Selain itu mahasiswa yang tidak memiliki biaya banyak untuk mengikuti PPG ini juga bisa bekerja, menabung, dan usaha agar mendapatkan biaya mengikuti PPG.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, mengembangkan penelitian ini dengan populasi lebih besar dan variabel yang beragam sehingga penelitian ini akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rachman Abror.1993.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali Muhson.2009.*Aplikasi Komputer.Diktat*.Yogyakarta:Fakulats Ekonomi UNY.
- Ali Muhson.2012.*Aplikasi Komputer.Diktat*.Yogyakarta:Fakulats Ekonomi UNY.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono,M.2009.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djaali.2007.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Djaali.2008.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Era Suryani.2007. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006*.Skripsi.Semarang:Universitas Negeri Semarang.
- Fudyartanto.2002.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta:Global Pustaka Utama.
- Gerungan.2004.*Psikologi Sosial*.Bandung:PT Refika Aditama.
- Hamzah B.Uno.2006.*Psikologi Sosial*.Jakarta:Bumi Aksara.
- KBBI. *Pengertian Guru*.tanggal akses 4 Januari 2015.www.kbbi-online.com
- KBBI.*Pengertian Minat*.tanggal akses 4 Januari 2015.www.kbbi-online.com
- KBBI.*Pengertian Mengikuti*.tanggal akses 4 Januari 2015.www.kbbi-online.com
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Syarat Biaya dan Cara Mengikuti PPG dalam Jabatan 2015*.tanggal akses 4 Januari 2015.www.pustakasekolah.com.
- Maftukhah.2007.*Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang*.Skripsi.Semarang:Universitas Negeri Semarang.
- Muhibin Syah.2006.*Psikologi Belajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana.2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution,S.2003.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara

- Ngalm Purwanto.2007.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik.2003.*Psikologi Belajar Mengajar*.Bandung:Tarsito.
- Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Paul R. Pintrich.2012.*Motivasi Dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*.Jakarta:PT Indeks.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Profesi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2009 Tentang Guru dan Dosen.
- Purwa Atmaja Prawira.2014.*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*.Yogyakarta:Ar-Ruzz MEDIA.
- Rina Susianti.2011.*Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soediyono Reksoprayitno.1992.*Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung :Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta :Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta :Rineka Cipta.
- Sumardi. M.2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Suyanto dan Asep Jihad.2013.*Menjadi Guru Profesional*.Jakarta:Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahid Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yerikho.2007.*Psikologi Sosial*.Jakarta:Rajawali Press.



LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011-2013

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun tugas akhir. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua Insya Allah akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Aziza Dyah S

Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Nim :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin : ()Laki-laki ()Perempuan

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom SS,S,TS,STS dan lingkari pada jawaban A,B,C,D.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mencari informasi tentang keguruan di berbagai media				
2	Saya selalu menambah wawasan tentang profesi guru dengan membaca berbagai literatur kependidikan				
3	Sebagai calon guru, saya sering mengikuti kuliah atau seminar keguruan				
4	Saya memiliki pengetahuan tentang guru maka saya ingin menjadi guru				
5	Saya senang profesi guru karena mencerdaskan kehidupan bangsa				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya senang membicarakan kuliah keguruan dengan teman saya				
7	Saya tertarik pada tugas-tugas keguruan				
8	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru merupakan panutan bagi semua orang				
9	Sebagai calon guru, saya sering mengikuti seminar kependidikan untuk menambah wawasan keguruan				
10	Saya melakukan sesuatu agar saya menjadi guru				
11	Saya selalu memerhatikan dosen mengajar agar saya bisa menjadi guru baik				
12	Saya berhasrat menjadi guru karena kehidupan menjadi guru terjamin				
14	Saya berhasrat menjadi guru karena kehidupan menjadi guru terjamin				
15	Saya ingin menjadi guru karena tunjangan gajinya besar				

Angket Tingkat Pedapatan Orang tua

a. Pendapatan pokok

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
1	Karyawan		
2	Buruh		
3	Petani		
4	Pedagang		
5	Wiraswasta		

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
6	PNS/TNI/Polri		
7	Lain-lain (.)		

b. Pendapatansampingan

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp.)	
		Ayah	Ibu
1	Pendapatan Sewa		
2	Pertanian		
3	Peternakan		
4	Perdagangan		
5	Lain-lain (.)		

Angket Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mengikuti PPG setelah lulus sarjana nanti				
2	Saya mengikuti PPG karena dorongan dalam diri saya				
3	Saya termotivasi mengikuti PPG karena dapat				

	membantu kesuksesan karier di masa depan				
4	Saya akan mengikuti PPG agar menjadi guru				
5	Saya menentukan kuliah di bidang kependidikan agar lebih diutamakan untuk mengikuti PPG				
6	Saya lebih memilih ikut PPG daripada S2				
7	Saya mengikuti PPG untuk meningkatkan pengetahuan saya tentang guru				
8	Saya perlu mengikuti PPG agar mendapat sertifikat mengajar				
9	Saya berharap menjadi guru jika saya mengikuti PPG				
10	Saya mengikuti PPG dengan harapan mendapat gelar Gr				
11	Sejak kecil cita-cita saya menjadi guru maka saya minat mengikuti PPG				
12	Sebagai calon guru, saya harus belajar keguruan di PPG				
13	Saya berbakat menjadi guru maka saya harus mengikuti PPG				
14	Orang tua saya mendorong saya mengikuti PPG setelah saya lulus sarjana nantinya				
15	Orang tua saya mendorong saya mengikuti PPG karena ingin saya menjadi guru				
16	Teman-teman saya ingin mengikuti PPG maka saya juga akan mengikuti PPG				
17	Lingkungan saya mendorong saya untuk mengikuti PPG				
18	Saya mengikuti PPG agar saya dapat penghargaan dari orang lain				
19	Saya mengikuti PPG agar saya dapat sertifikat profesi mengajar				

20	Saya mengikuti PPG agar saya dapat pekerjaan layak nantinya				
----	---	--	--	--	--



LAMPIRAN 2
Data Uji Coba Instrumen Penelitian
Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MINAT MAHASISWA MENJADI GURU

Hasil Uji Coba Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru

No. Res	No. Butir															Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	
1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28
2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	44
3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	30
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	32
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	44
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43

10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
11	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
13	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	39
14	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	37
15	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	35
16	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	42
17	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	37
18	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	38
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	40
20	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	37
21	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	35
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	38
24	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	47
25	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	35
26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	39

27	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	50
28	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	36
29	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	39
30	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	38

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	77,77	142,599	,707	,741
b2	77,83	140,213	,836	,735
b3	77,83	142,764	,734	,741
b4	77,77	144,392	,712	,744
b5	77,47	147,085	,595	,749
b6	77,50	148,259	,540	,751
b7	77,83	142,489	,752	,740
b8	77,90	145,610	,542	,747
b9	77,60	145,903	,632	,747
b10	77,87	145,499	,672	,746
b11	77,77	141,702	,827	,738
b12	77,47	145,292	,741	,745
b13	78,17	150,420	,257	,757
b14	78,00	145,724	,581	,747
b15	78,00	147,103	,488	,750
Total	40,23	38,737	1,000	,911

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	15

Tabel Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Minat Menjadi Guru	a. Adanya pengetahuan dan informasi tentang guru	1,2,3,4
		b. Adanya perasaan senang dan ketertarikan menjadi guru	5,6,7,8
		c. Adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	9,10,11,12
		d. Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru	13,14,15

6	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	64
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	78
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	70
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	68
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	52
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	44
16	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	66
17	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
18	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	45
19	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39

21	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	32
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
23	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	55
24	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
25	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	56
27	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	69
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
29	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	47
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	45

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Motivasi Mengikuti PPG

Uji Validitas

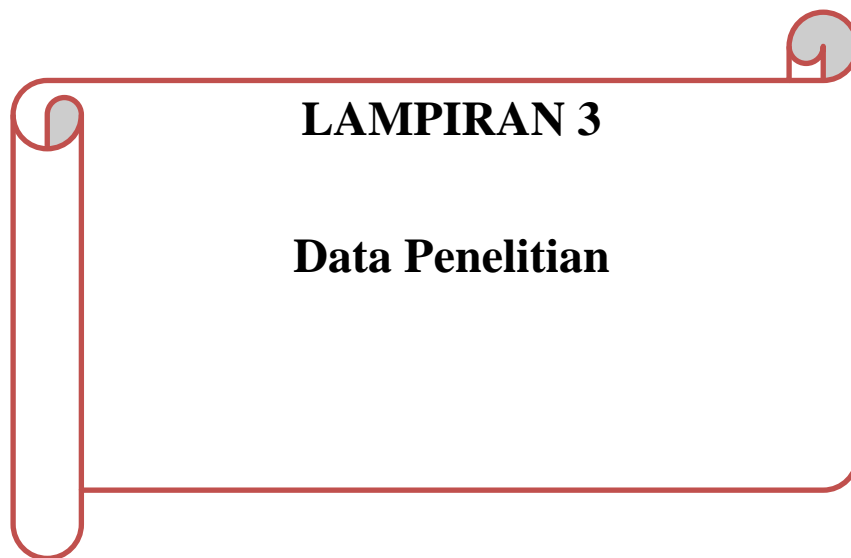
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	104,83	674,213	,658	,757
b2	104,73	674,823	,634	,757
b3	104,67	675,609	,681	,758
b4	104,73	669,030	,776	,755
b5	104,73	669,444	,765	,755
b6	104,80	663,752	,800	,753
b7	104,77	660,806	,875	,751
b8	104,67	662,989	,863	,752
b9	104,67	657,471	,841	,750
b10	104,73	653,168	,850	,749
b11	104,53	660,878	,861	,752
b12	104,77	656,047	,871	,750
b13	104,80	660,510	,836	,751
b14	104,90	667,679	,805	,754
b15	105,07	663,720	,808	,753
b16	105,10	671,541	,744	,756
b17	105,20	675,269	,709	,757
b18	105,20	680,510	,667	,760
b19	105,17	680,351	,662	,759
b20	104,83	674,213	,658	,757
Total	53,77	175,495	1,000	,966

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	20

Tabel Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Motivasi Mengikuti PPG	1. Dorongan untuk mengikuti PPG	1,2,3,4
		2. Menentukan pilihan untuk mengikuti PPG	5,6
		3. Motivasi dari dalam individu untuk mengikuti PPG seperti : b. Kebutuhan, c. harapan, dan d. minat	7,8,9,10,11,12,13
		4. Motivasi dari luar individu untuk mengikuti PPG seperti : a. dorongan keluarga, b. lingkungan dan c. imbalan	14,15,16,17,18,19,20



Data Angket Minat Mahasiswa Menjadi Guru

No.Res	No Butir Soal														Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b14	b15	
1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	26
2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	28
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
11	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
13	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	37

14	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	34
15	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	33
16	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	40
17	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	35
18	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	36
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	38
20	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	34
21	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	36
24	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	44
25	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37
27	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	48
28	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	33
29	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	35

46	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	42
47	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
48	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
49	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	45
50	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	42
51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	47
52	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
53	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
54	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	49
55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	44
56	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	43
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	45
58	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
59	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	44
60	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51
61	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	40

62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
64	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50
65	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
66	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	43
67	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
68	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
69	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	35
70	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	38
71	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	37
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
73	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
75	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
76	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	44
77	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	44

78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	45
79	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	46
80	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
81	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
82	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	47
83	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
84	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	51
85	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	43
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
88	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	47
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
91	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49
92	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46
93	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37

94	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	44
95	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	41
96	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
97	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	49
98	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	47
99	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	43
100	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
101	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	35
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44
103	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	32
104	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
105	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	43
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
107	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
108	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
109	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	43

110	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
111	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
112	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
113	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	49
114	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	46
115	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	46
116	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37
117	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	44
118	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
119	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	45
120	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	46
121	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
122	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	44
123	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	38
124	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	46
125	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	47

126	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	52
127	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	34
128	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
129	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	37
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
131	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	40
132	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	48
133	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
134	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	39
135	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
136	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
138	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	40
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	53
140	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	45
141	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39

142	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	44
143	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	41
144	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	45
145	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	28
146	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
147	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	27
148	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	26
149	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	44
150	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	47
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
152	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	44
153	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
156	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
157	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51

158	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	44
159	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	50
160	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	30
161	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	46
162	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	46
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	46
164	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50
165	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48

Data Angket Pendapatan

No. Responden	Pendapatan
1	Rp1.500.000
2	Rp3.600.000
3	Rp1.500.000
4	Rp1.500.000
5	Rp4.200.000
6	Rp6.000.000
7	Rp1.600.000
8	Rp2.000.000
9	Rp3.150.000
10	Rp6.500.000
11	Rp4.500.000
12	Rp5.000.000
13	Rp4.500.000
14	Rp4.500.000
15	Rp2.000.000
16	Rp3.000.000
17	Rp2.000.000
18	Rp1.500.000
19	Rp5.500.000
20	Rp1.500.000
21	Rp1.750.000
22	Rp3.400.000
23	Rp3.000.000
24	Rp7.000.000

No. Responden	Pendapatan
25	Rp2.100.000
26	Rp2.000.000
27	Rp4.500.000
28	Rp3.000.000
29	Rp1.800.000
30	Rp2.200.000
31	Rp6.300.000
32	Rp7.000.000
33	Rp4.000.000
34	Rp6.600.000
35	Rp3.800.000
36	Rp3.750.000
37	Rp2.450.000
38	Rp5.900.000
39	Rp3.250.000
40	Rp2.650.000
41	Rp2.350.000
42	Rp2.850.000
43	Rp2.650.000
44	Rp6.500.000
45	Rp2.500.000
46	Rp3.500.000
47	Rp6.100.000
48	Rp3.200.000
49	Rp4.500.000

No. Responden	Pendapatan
50	Rp3.300.000
51	Rp4.100.000
52	Rp4.500.000
53	Rp1.550.000
54	Rp4.650.000
55	Rp3.000.000
56	Rp1.700.000
57	Rp4.500.000
58	Rp1.800.000
59	Rp5.600.000
60	Rp5.250.000
61	Rp3.500.000
62	Rp5.000.000
63	Rp4.750.000
64	Rp6.500.000
65	Rp4.000.000
66	Rp5.600.000
67	Rp5.450.000
68	Rp2.100.000
69	Rp3.100.000
70	Rp2.600.000
71	Rp4.000.000
72	Rp3.650.000
73	Rp2.600.000
74	Rp5.300.000

No. Responden	Pendapatan
75	Rp3.000.000
76	Rp5.500.000
77	Rp3.450.000
78	Rp3.200.000
79	Rp4.150.000
80	Rp4.450.000
81	Rp2.200.000
82	Rp2.750.000
83	Rp3.700.000
84	Rp4.700.000
85	Rp2.500.000
86	Rp1.800.000
87	Rp2.200.000
88	Rp3.600.000
89	Rp3.900.000
90	Rp1.850.000
91	Rp2.150.000
92	Rp1.850.000
93	Rp2.000.000
94	Rp3.600.000
95	Rp3.100.000
96	Rp7.000.000
97	Rp5.600.000
98	Rp6.500.000
99	Rp5.000.000

No. Responden	Pendapatan
100	Rp1.600.000
101	Rp1.600.000
102	Rp5.600.000
103	Rp2.300.000
104	Rp3.000.000
105	Rp4.600.000
106	Rp2.700.000
107	Rp4.800.000
108	Rp1.500.000
109	Rp6.000.000
110	Rp6.000.000
111	Rp4.000.000
112	Rp3.100.000
113	Rp2.300.000
114	Rp4.500.000
115	Rp2.200.000
116	Rp1.900.000
117	Rp2.400.000
118	Rp1.500.000
119	Rp1.500.000
120	Rp3.500.000
121	Rp4.600.000
122	Rp3.800.000
123	Rp2.000.000
124	Rp6.000.000

No. Responden	Pendapatan
125	Rp5.700.000
126	Rp4.750.000
127	Rp2.600.000
128	Rp5.200.000
129	Rp2.500.000
130	Rp5.000.000
131	Rp4.500.000
132	Rp6.750.000
133	Rp6.750.000
134	Rp4.650.000
135	Rp4.500.000
136	Rp4.800.000
137	Rp4.200.000
138	Rp4.500.000
139	Rp7.000.000
140	Rp6.000.000
141	Rp3.400.000
142	Rp4.750.000
143	Rp4.000.000
144	Rp5.700.000
145	Rp1.650.000
146	Rp4.100.000
147	Rp1.500.000
148	Rp2.200.000
149	Rp5.150.000

No. Responden	Pendapatan
150	Rp5.500.000
151	Rp4.500.000
152	Rp4.800.000
153	Rp5.200.000
154	Rp5.650.000
155	Rp3.000.000
156	Rp6.550.000
157	Rp5.000.000
158	Rp4.300.000
159	Rp4.300.000
160	Rp2.400.000
161	Rp3.500.000
162	Rp3.900.000
163	Rp4.500.000
164	Rp5.850.000
165	Rp2.500.000

Data Angket Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No.Res	No Butir Soal																				Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	46
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	64
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	33
4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	32
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
6	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	64
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	78
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	70
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	68

29	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	47
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	72
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	77
33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	71
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
35	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	60
36	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
37	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	70
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	55
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	53
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	52
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
44	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76

45	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
48	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	66
49	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	72
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	59
51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
52	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	54
54	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
56	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	56
57	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
58	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	56
59	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	67
60	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	70

61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	55
62	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	59
63	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	60
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
65	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	55
66	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	66
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	40
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	38
70	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	47
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	69
73	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	63
75	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	64
76	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	70

93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	50
94	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	75
98	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
99	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	60
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	53
101	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	44
102	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	60
103	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	44
104	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	57
105	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	53
106	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	57
107	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
108	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	55

125	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	76
127	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	43
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	75
129	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	50
130	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	68
131	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	62
132	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	70
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	74
134	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	59
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	60
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	59
138	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	55
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	73
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	72

141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	60
142	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
143	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	60
144	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	73
145	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	34
146	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
147	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	33
148	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	31
149	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
150	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	73
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	60
152	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
153	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
154	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	72
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78

A decorative border in a dark red color, shaped like a scroll. It has rounded corners and a vertical strip on the left side that looks like a scroll's edge. The text is centered within this scroll.

LAMPIRAN 4

**PENENTUAN KELAS INTERVAL &
PENGKATEGORIAN VARIABEL**

Penghitungan Penentuan Jumlah Kelas Interval

Berdasarkan rumus Sturges jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah interval} = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana n = jumlah responden

Sedangkan panjang kelas interval memakai rumus:

Skor tertinggi-skor terendah dibagi jumlah kelas

1. Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru

$$\text{Skor tertinggi} = 55$$

$$\text{Skor terendah} = 26$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 165$$

$$= 1 + 3,3 (2,217)$$

$$= 1 + 7,32$$

$$= 8,317 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelas}$$

$$\text{Range} = 55 - 26 + 1$$

$$= 30$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{31}{8} = 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4.$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	26-29	5	3,03%
2.	30-33	9	5,45%
3.	34-37	18	10,90%
4.	38-41	23	13,93%
5.	42-45	53	32,12%
6.	46-49	35	21,21%
7.	50-53	15	9,09%
8.	54-57	7	4,24%
Total		165	100

2. Variabel Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

$$\text{Skor tertinggi} = 78$$

$$\text{Skor terendah} = 31$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 165$$

$$= 1 + 3,3 (2,217)$$

$$= 1 + 7,32$$

$$= 8,317 \text{ dibulatkan menjadi 8 kelas}$$

$$\text{Range} = 78 - 31 + 1$$

$$= 48$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{48}{8} = 6$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program PPG

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	31-36	7	4,24%
2.	37-42	4	2,42%
3.	43-48	15	9,09%
4.	49-54	13	7,87%
5.	55-60	41	24,84%
6.	61-66	34	20,60%
7.	67-72	34	20,60%
8.	73-78	17	10,30%
Total		165	100%

Penghitungan Pengkategorian Kecenderungan Variabel

$$\text{Mi (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SDi (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{skor yang dicapai mahasiswa}$$

$$\text{Kelompok Sangat Tinggi} = X > (\text{Mi} + 1,5\text{SDi})$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = (\text{Mi} + 0,5\text{SDi}) < X \leq (\text{Mi} + 1,5\text{SDi})$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (\text{Mi} - 0,5\text{SDi}) < X \leq (\text{Mi} + 0,5\text{SDi})$$

$$\text{Kelompok Rendah} = (\text{Mi} - 1,5\text{SDi}) < X \leq (\text{Mi} - 0,5\text{SDi})$$

$$\text{Kelompok Sangat Rendah} = X \leq (\text{Mi} - 1,5\text{SDi})$$

1. Variabel Minat Menjadi Guru

$$\text{Skor tertinggi} = 55$$

$$\text{Skor terendah} = 26$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (55 + 26)$$

$$= 40,5$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (55 - 26)$$

$$= 4,833$$

a. Kelompok Sangat Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= X > Mi+1,5SDi \\
 &= X > 40,5 + 1,5(4,833) \\
 &= X > 40,5 + 7,2495 \\
 &= X > 47,75
 \end{aligned}$$

b. Kelompok Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= Mi+0,5SDi < X \leq Mi+1,5SDi \\
 &= 40,5 + 0,5 (4,833) < X \leq 40,5 + 1,5 (4,833) \\
 &= 40,5 + 2,4165 < X \leq 40,5 + 7,2495 \\
 &= 42,92 < X \leq 47,75
 \end{aligned}$$

c. Kelompok Sedang

$$\begin{aligned}
 &= Mi-0,5SDi < X \leq Mi+0,5SDi \\
 &= 40,5 - 0,5 (4,833) < X \leq 40,5 + 0,5 (4,833) \\
 &= 40,5 - 2,4165 < X \leq 40,5 + 2,4165 \\
 &= 38,08 < X \leq 42,92
 \end{aligned}$$

d. Kelompok Rendah

$$\begin{aligned}
 &= Mi-1,5SDi < X \leq Mi-0,5SDi \\
 &= 40,5 - 1,5 (4,833) < X \leq 40,5 - 0,5 (4,833) \\
 &= 40,5 - 7,2495 < X \leq 40,5 - 2,4165 \\
 &= 33,25 < X \leq 38,08
 \end{aligned}$$

e. Kelompok Sangat Rendah

$$\begin{aligned}
 &= X \leq Mi-1,5SDi \\
 &= X \leq 40,5 - 1,5 (4,833) \\
 &= X \leq 40,5 - 7,2495 \\
 &= X \leq 33,25
 \end{aligned}$$

Tabel Pengkategorian Minat Mahasiswa Menjadi Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi ($X > 47,75$)	35	21,21%
2.	Tinggi ($42,92 < X \leq 47,5$)	62	37,57%
3.	Sedang ($38,08 < X \leq 42,92$)	32	19,39%
4.	Rendah ($33,25 < X \leq 38,08$)	22	13,33%
5.	Sangat Rendah ($X \leq 33,25$)	14	8,48%
Total		165	100

2. Variabel Pendapatan Orang Tua

$$\text{Skor tertinggi} = 7.000.000$$

$$\text{Skor terendah} = 1.500.000$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (7.000.000 + 1.500.000)$$

$$= 4.250.000$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (7.000.000 - 1.500.000)$$

$$= 916.666,67$$

a. Kelompok Sangat Tinggi

$$= X > M_i + 1,5SD_i$$

$$= X > 4.250.000 + 1,5(916.666,67)$$

$$= X > 4.250.000 + 1.375.000$$

$$= X > 5.625.000$$

b. Kelompok Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= Mi+0,5SDi < X \leq Mi+1,5SDi \\
 &= 4.250.000 + 0,5 (916.666,67) < X \leq 4.250.000 + 1,5(916.666,67) \\
 &= 4.250.000 + 458.333,33 < X \leq 4.250.000 + 1.375.000 \\
 &= 4.708.333,33 < X \leq 5.625.000
 \end{aligned}$$

c. Kelompok Sedang

$$\begin{aligned}
 &= Mi-0,5SDi < X \leq Mi+0,5SDi \\
 &= 4.250.000 - 0,5 (916.666,67) < X \leq 4.250.000 + 0,5 (916.666,67) \\
 &= 4.250.000 - 458.333,33 < X \leq 4.250.000 + 458.333,33 \\
 &= 3.791.666,67 < X \leq 4.708.333,33
 \end{aligned}$$

d. Kelompok Rendah

$$\begin{aligned}
 &= Mi-1,5SDi < X \leq Mi-0,5SDi \\
 &= 4.250.000 - 1,5 (916.666,67) < X \leq 4.250.000 - 0,5 (916.666,67) \\
 &= 4.250.000 - 1.375.000 < X \leq 4.250.000 - 458.333,34 \\
 &= 2.875.000 < X \leq 3.791.666,67
 \end{aligned}$$

e. Kelompok Sangat Rendah

$$\begin{aligned}
 &= X \leq Mi-1,5SDi \\
 &= X \leq 4.250.000 - 1,5 (916.666,67) \\
 &= X \leq 4.250.000 - 1.375.000 \\
 &= X \leq 2.875.000
 \end{aligned}$$

Tabel Pengkategorian Pendapatan Orang Tua

No.	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> Rp 5.625.000,5	24	14,54%	Sangat Tinggi
2	Rp 4.708.333,5-Rp 5.625.000,5	24	14,54%	Tinggi

No.	Skor	F	Presentase	Kategori
3	Rp 3.791.666,5-Rp 4.708.333,5	36	21,81%	Sedang
4	Rp 2.874.999,5 - Rp 3.791.666,5	27	16,36%	Rendah
5	≤ Rp 3.791.666,5	54	32,72%	Sangat Rendah
Total		165	100%	

3. Variabel Motivasi Mengikuti PPG

$$\text{Skor tertinggi} = 78$$

$$\text{Skor terendah} = 31$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (78 + 31) \\ &= 54,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (78 - 31) \\ &= 7,83 \end{aligned}$$

a. Kelompok Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} &= X > Mi + 1,5SDi \\ &= X > 54,5 + 1,5(7,83) \\ &= X > 54,5 + 11,745 \\ &= X > 66,245 \end{aligned}$$

b. Kelompok Tinggi

$$\begin{aligned} &= Mi + 0,5SDi < X \leq Mi + 1,5SDi \\ &= 54,5 + 0,5(7,83) < X \leq 54,5 + 1,5(7,83) \\ &= 54,5 + 3,915 < X \leq 54,5 + 11,745 \end{aligned}$$

$$= 58,415 < X \leq 66,245$$

c. Kelompok Sedang

$$= Mi - 0,5SDi < X \leq Mi + 0,5SDi$$

$$= 54,5 - 0,5 (7,83) < X \leq 54,5 + 0,5 (7,83)$$

$$= 54,5 - 3,915 < X \leq 54,5 + 3,915$$

$$= 50,585 < X \leq 58,415$$

d. Kelompok Rendah

$$= Mi - 1,5SDi < X \leq Mi - 0,5SDi$$

$$= 54,5 - 1,5 (7,83) < X \leq 54,5 - 0,5 (7,83)$$

$$= 54,5 - 11,745 < X \leq 54,5 - 3,915$$

$$= 42,755 < X \leq 50,585$$

e. Kelompok Sangat Rendah

$$= X \leq Mi - 1,5SDi$$

$$= X \leq 54,5 - 1,5 (7,83)$$

$$= X \leq 54,5 - 11,745$$

$$= X \leq 42,755$$

Tabel Pengkategorian Motivasi Mengikuti PPG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi ($X > 66,245$)	51	30,90%
2.	Tinggi ($58,415 < X \leq 66,245$)	52	31,51%
3.	Sedang ($50,585 < X \leq 58,415$)	31	18,78%
4.	Rendah ($42,755 < X \leq 50,585$)	20	12,12%
5.	Sangat Rendah ($X \leq 42,755$)	11	6,67%
Total		165	100

Data Analisis Deskriptif

Statistics

		MinatMahasiswaMenjadiGuru	PendapatanOrangTua	MotivasiMengikutiPPG
N	Valid	165	165	165
	Missing	0	0	0
Mean		42,95	3820606,06	60,13
Median		44,00	3800000,00	62,00
Mode		44	4500000	60
Std. Deviation		6,170	1559588,633	10,848
Minimum		26	1500000	31
Maximum		55	7000000	78

Data Crosstabel Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru Terhadap Motivasi Mengikuti PPG

Minat Mahasiswa Menjadi Guru * Motivasi Mengikuti PPG Crosstabulation

			Motivasi Mengikuti PPG					Total
			Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Sangat Tinggi	Count	27	7	0	1	0	35
		% of Total	16,4%	4,2%	0,0%	0,6%	0,0%	21,2%
	Tinggi	Count	22	23	15	2	0	62
		% of Total	13,3%	13,9%	9,1%	1,2%	0,0%	37,6%
	Sedang	Count	1	21	10	0	0	32
		% of Total	0,6%	12,7%	6,1%	0,0%	0,0%	19,4%
	Rendah	Count	0	3	4	12	3	22
		% of Total	0,0%	1,8%	2,4%	7,3%	1,8%	13,3%
	Sangat Rendah	Count	0	0	1	5	8	14
		% of Total	0,0%	0,0%	0,6%	3,0%	4,8%	8,5%
	Total	Count	50	54	30	20	11	165
		% of Total	30,3%	32,7%	18,2%	12,1%	6,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	189,055 ^a	16	,000
Likelihood Ratio	170,618	16	,000
Linear-by-Linear Association	98,363	1	,000
N of Valid Cases	165		

a. 13 cells (52,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,93.

Data Crosstabel Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Mengikuti PPG

Pendapatan Orang Tua * Motivasi Mengikuti PPG Crosstabulation

			Motivasi Mengikuti PPG					Total
			Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Pendapatan Orang Tua	Sangat Tinggi	Count	20	3	1	0	0	24
		% of Total	12,1%	1,8%	0,6%	0,0%	0,0%	14,5%
	Tinggi	Count	13	10	0	0	1	24
		% of Total	7,9%	6,1%	0,0%	0,0%	0,6%	14,5%
	Sedang	Count	11	18	6	0	0	35
		% of Total	6,7%	10,9%	3,6%	0,0%	0,0%	21,2%
	Rendah	Count	4	14	9	1	1	29
		% of Total	2,4%	8,5%	5,5%	0,6%	0,6%	17,6%
	Sangat Rendah	Count	2	9	14	19	9	53
		% of Total	1,2%	5,5%	8,5%	11,5%	5,5%	32,1%
	Total	Count	50	54	30	20	11	165
		% of Total	30,3%	32,7%	18,2%	12,1%	6,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	116,333 ^a	16	,000
Likelihood Ratio	125,831	16	,000
Linear-by-Linear Association	73,968	1	,000
N of Valid Cases	165		

a. 11 cells (44,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,60.



LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linearitas
- c. Uji Multikolinearitas
- d. Uji Homoskedastisitas

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MinatMahasisw aMenjadiGuru	PendapatanOrang Tua	MotivasiMengikut iPPG
N		165	165	165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,95	3820606,06	60,13
	Std. Deviation	6,170	1559588,633	10,848
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,083	,101
	Positive	,038	,083	,050
	Negative	-,105	-,068	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,354	1,062	1,302
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051	,210	,067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS**Motivasi Mengikuti PPG * Minat Mahasiswa Menjadi Guru****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			15344,826	27	568,327	19,684	,000
Motivasi Mengikuti PPG *	Between Groups	Linearity	14245,617	1	14245,617	493,401	,000
		Deviation from Linearity	1099,209	26	42,277	1,464	,084
Minat Mahasiswa Menjadi Guru							
Within Groups			3955,502	137	28,872		
Total			19300,327	164			

Motivasi Mengikuti PPG * Pendapatan Orang Tua**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			13705,281	69	198,627	3,373	,000
Motivasi Mengikuti PPG *	Between Groups	Linearity	9686,258	1	9686,258	164,466	,000
		Deviation from Linearity	4019,022	68	59,103	1,004	,489
Pendapatan Orang Tua							
Within Groups			5595,047	95	58,895		
Total			19300,327	164			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
X1	0,597	1,676
X2	0,597	1,676

UJI HOMOSEDASTISITAS (UJI RHO SPEARMAN)

			Correlations		
			MinatMahasiswa MenjadiGuru	PendapatanOran gTua	Absolut Residu
Spearman's rho	MinatMahasiswaMenjadiGuru	Correlation Coefficient	1,000	,597**	-,097
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,213
		N	165	165	165
	PendapatanOrangTua	Correlation Coefficient	,597**	1,000	-,099
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,204
		N	165	165	165
	Absolut Residu	Correlation Coefficient	-,097	-,099	1,000
		Sig. (2-tailed)	,213	,204	.
		N	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A decorative border in a dark red color, shaped like a scroll. It has rounded corners and a vertical strip on the left side that looks like a scroll's edge. There are small grey circular accents at the top corners of the scroll.

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

Hasil Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PendapatanOrangTua, MinatMahasiswaMenjadiGuru ^b		Enter

a. Dependent Variable: MotivasiMengikutiPPG

b. All requested variables entered.

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,783	,780	5,090

a. Predictors: (Constant), PendapatanOrangTua,
MinatMahasiswaMenjadiGuru

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15103,012	2	7551,506	291,459	,000 ^b
	Residual	4197,316	162	25,909		
	Total	19300,327	164			

a. Dependent Variable: MotivasiMengikutiPPG

b. Predictors: (Constant), PendapatanOrangTua, MinatMahasiswaMenjadiGuru

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,084	2,973		,364	,716
	MinatMahasiswaMenjadiGuru	1,206	,083	,686	14,459	,000
	PendapatanOrangTua	1,898E-006	,000	,273	5,753	,000

a. Dependent Variable: MotivasiMengikutiPPG

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Correlations

		MinatMahasiswaMenjadiGuru	PendapatanOrangTua	MotivasiMengikutiPPG
MinatMahasiswaMenjadiGuru	Pearson Correlation	1	,635**	,859**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	6243,612	1002264848,485	9431,018
	Covariance	38,071	6111371,027	57,506
PendapatanOrangTua	N	165	165	165
	Pearson Correlation	,635**	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	1002264848,485	398899939393,939,250	1965667272,727
MotivasiMengikutiPPG	Covariance	6111371,027	243231670362,1581	11985776,053
	N	165	165	165
	Pearson Correlation	,859**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
Sum of Squares and Cross-products		9431,018	1965667272,727	19300,327
	Covariance	57,506	11985776,053	117,685
	N	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui:

$$\begin{array}{llll} \alpha_1 = 1,206 & \Sigma x_1 y = 9431,018 & \alpha_1 \Sigma x_1 y & = 11373,8077 \\ \alpha_2 = 0,000001898 & \Sigma x_2 y = 1965667272,72 & \alpha_2 \Sigma x_2 y & = \frac{3730,836 +}{15104,6442} \end{array}$$

$$JK_{reg} = 15104,6442$$

$$R^2 = 0,783$$

Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} 1. (SR\%)_{x_1} &= \frac{\alpha_1 \Sigma x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{11373,8077}{15104,6442} \times 100\% \\ &= 75,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. (SR\%)_{x_2} &= \frac{\alpha_2 \Sigma x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{3730,8368}{15104,6442} \times 100\% \\ &= 24,6\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned}
 1. (SE\%)_{x_1} &= (SR\%)_{x_1} \times R^2 \\
 &= 75,3\% \times 0,783 \\
 &= 58,9\% \\
 &= 59\% \\
 2. (SE\%)_{x_2} &= (SR\%)_{x_2} \times R^2 \\
 &= 19,2618\% \times 0,783 \\
 &= 19,2618\% \\
 &= 19,3\%
 \end{aligned}$$

No	Variabel	SR%	SE%
1	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	75,3%	59%
2	Pendapatan Orang Tua	24,6%	19,3%
	JUMLAH	100%	78,3%